APPENDICES

Appendix 1. Interview Questions

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Salam hormat dari saya, Siti Alawiyah, mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris yang sedang melakukan penelitian untuk mengeksplorasi tentang pengalaman mahasiswa dalam mengerjakan tugas berulang dalam menulis kolaboratif online berdasarkan tugas video. Saya meminta kesediaan anda untuk meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian saya. Terimakasih atas kesediaan anda menjadi partisipan dalam penelitian saya. Berilut pertanyaan wawancara yang akan diajukan.

Nama:
Semester:
Kelas:

1. Bagaimana pengalaman anda belajar melalui pendekatan tugas berulang (task repetition) dalam menulis collaborative secara online berbasis tugas video?
2. Apakah pengulangan tugas yang diberikan oleh dosen anda berdampak pada tugas writing kelompok anda? Jelaskan!
3. Tantangan apa saja yang anda alami ketika menulis berkolompok secara online? Jelaskan!
4. Apa yang anda rasakan/ Keuntungan yang anda dapatkan ketika menulis berkelompok secara online? Jelaskan!
5. Ceritakan pengalaman anda ketika membuat video berdasarkan tulisan yang telah anda buat!

Appendix 2. Interview Results

1. Bagaimana pengalaman anda belajar melalui pendekatan tugas berulang (task repetition) dalam menulis kolaborative secara online berbasis tugas video?

P1	Pengalaman yang saya alami saya merasa senang, dengan adanya task repetition ini saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya pada saat menulis text karena mam memberikan feedback terhadap tugas yang telah kita kerjakan. Contohnya saya tulis I pake huruf kecil, setelah itu mam memberi feedback bahwa I itu ditulis pake huruf besar, dari situ saya bisa tau kesalahan saya dimana sehingga tulisan saya selanjutnya menjadi lebih baik. Pada saat itu topik yang saya pilih daily activity. Itu mengikut semua sama kegiatan sehari-hari, seperti dari bangun tidur sampai kembali lagi tidur, kemudian dibuatkan video.
P2	Kalau pengalaman saya sendiri, saya merasa senang karena kita bisa saling membantu satu sama lain. Seperti dalam pengeditan video, yang tau mengedit video dalam kelompokku hanya satu orang, jadi pada saat itu dia yang menggabungkan dan mengedit videonya kita. Waktu buat task repetition kami vokus pada daily activity, kemudian kita vokusmi bagaimana caranya kita mau susun buat kalimatnya, scriptnya maksudnya, nah dipertemuan selanjutnya itu kita refleksi kata-katanya kita masing-masing. Setelah itu sudah mau pembuatan video tapi kita periksa dulu sama dosennya, nanti diberikan feedback, setelah itu kita buat video.
P3	Menurut saya menyenagkan, dengan belajar melalui pendekatan tugas berulang membuat saya kembali mempelajari dan mengingat materi yang dipelajari sebelumnya karena ketika menulis teksnya kita harus perhatikan baik-baik materi yang sudah kita pelajari, seperti kita harus perhatikan capitalizationnya, penulisan phrasenya, relative clausenya, dengan adanya tugas berulang ini jadi kaya kita belajar dan mengingat kembali materi yang sudah kita pelajari.
P4	Pengalaman saya yaitu disaat saya belajar melalui pendekatan tugas berulang, saya sebenarnya agak kesusahan karena secara online apa lagi disaat saya membuat tugas ini saya berada di kampung dan dikampung itu jaringannya kurang mendukung, kita mesti pergi digunung cari jaringan, itu membuat saya sulit megerjakan tugas. dengan kita harus menghubungi satu teman, kan kita buat grup, terus didalam grup itu sendiri kadang ada yang tidak aktif karena sebenarnnya teman-temanku juga kesusahan dengan jaringan, jadi saat belajar malalui tugas berulang atau task repetition itu kaya susah untuk mendiskusikan tugas kelompok yang akan kita kerjakan. Kita harus sabar, apalagi itu secara online, menurut saya begitu kak pengalaman saya. Jadi kami memutuskan hari yang dimana kami itu aktif semua, misalkan hari ini hari minggu, kemudian besok hari senin, jadi mulai hari ini kami pergi cari jaringan menghubungi teman kami satu-satu oh besok kita akan mengerjakan ini, jadi kalian arus aktif, nah besok itu atau hari senin itu kami langsung aktif semua, jadi begitu.
P5	Kalau menurut saya pribadi saya ada sulitnya juga karena jaringan dikampung saya tidak terlalu bagus sehingga kadang untuk berdiskusi dengan teman-teman itu susah. pada saat itu saya carimi cara bagaimana supaya saya dapat jaringan yang bagus, seperti pergi di rumah teman yang dimana disitu bagus jaringannya. senang juga karena memberi waktu untuk belajar lagi karena mam juga sudah beri feedback, jadi dari feedback itu saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya dimana saat menulis. Contohnya keasalan penempatan titik, saat itu saya salah tulis, seharusnya jangan dulu dikasi titi, tapi koma, akhirnya pada saat saya menulis teks lagi saya tidak mengulangi kesalahan yang sama.

P6	Kalau menurut pengalaman saya menyenangkan karena ada manfaat yang saya rasakan, kalau untuk manfaatnya misalnya dikasi tugas sama mam, terus tugasnya saya kumpul, kemudian mam kembalikan tugasnya sudah selesai diperiksa, terus dikasi tugas yang sama jadi saya sudah bisa belajar dari kesalahan saya ditugas pertama itu. Misalnya spasinya ada yang lebih, kemudian verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena lampau tapi yang saya tulis verb 1, jadi seperti itu kak.
P7	Menurut saya, belajar melalui pendekatan tugas berulang itu sangat menarik karena saya dapat bekerja sama dengan teman kelompok untuk mengoreksi tulisannya kita sebelum dikumpul ke mam. Misalnya ada yang salah dipenulisan huruf, seharusnya pake huru besar tapi ini ditulis huruf kecil, teman kelompok yang lihat itu dia kasi tau bahwa yang benar itu kalau nama negara awalnya dikasi huruf besar, jadi begitu kak kami saling membantu. Terus menambah pengetahuan dan wawasan karena ini namanya kerja kelompok pasti ada feedback dari dosen mana yang salah mana yang benar dari pekerjaan yang saya buat dengan teman-teman, kadang ada verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena lampau tapi yang saya tulis verb 1. Itu menjadi ilmu baru bagis saya pada saat itu dan tulisan saya bisa lebih baik dari sebelumnya.
P8	Bagi saya ini merupakan pengalaman yang baik, saya suka karena meningkatkan pengetahuan saya, pada saat itu saya tidak tau bahwa "I" harus ditulis pake huruf besar, karena diberi feedback oleh mam sehingga saya bisa tau dan bisa memperbaiki tulisan saya selanjutnya.
P9	Kalau untuk saya, saya merasa senang karena saya bisa menguasai materi-materi yang diberikan oleh dosen karena dalam tugas berulang ini kita harus menulis teks dengan memperhatikan grammar yang sudah pernah kita pelajari, biasanya saya suka lupa tentang materi phrase, seperti adverb phrase seperti apa contohnya, dan lain sebagainya, nah dengan adanya tugas berulang ini saya bisa lebih mengingat kembali materi yang telah kami pelajari. Kemudian, dalam penulisan kollaborative ini walaupun kami berkelompok, tapi menulis secara individu, setelah kita menulis secara individu kami saling mengoreksi kesalahan-kesalahan yang kami buat, misalnya saya salah dalam penulisan capitalization, seharusnya nama holiday seperti "Ramadhan" huruf pertamanya harus pake huruf kapital, tapi pada saat itu saya tulis pake huruf kecil, karena teman kelompokku lihat jadi mereka memperbaikinya, begitupun sebaliknya.
P10	Menurut saya sangat menyenangkan karena saya dapat bekerja sama dengan teman kelompok, seperti kalau ada kesalahan dalam teks yang saya tulis teman kelompokku kadang memberitahukan kesalahan saya dimana, begitupun sebaliknya. Misalnya dalam teksku terdapat kesalahan penggunaan verb 1 dan verb 2, teman ku akan memberitahukan yang benarnya itu seperti apa, begitupun sebaliknya.
P11	Saya merasa ini merupakan pengalaman yang baik karena menambah pengetahuan dan wawasan karena ini namanya kerja kelompok pasti ada feedback dari dosen jadi saya tau mana yang salah mana yang benar dari pekerjaan yang saya buat dengan teman-teman, kadang ada verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena past tense tapi yang saya tulis verb 1, dan itu menjadi ilmu baru bagis saya pada saat itu.
P12	Pengalaman yang saya dapat yaitu baik karena kita bisa memperbaiki kesalahan kita pada tugas sebelumnya. Waktu itu saya nda tau kalau kata "I" harus ditulis pak huruf besar, untung ada mam kasi feedback, jadi saya taumi.
P13	Pengalaman saya kaya sedikit bosan gitu karena itu tugas kaya diulang-ulang terus, tapi ada baiknya juga saya senag karena tulisannya kita menjadi lebih baik. Sebelumnya munkin banyak salahnya, seperti salah penempatan titik atau koma, kemudian salah dalam penulisan kapitalizationnya, dengan adanya tugas berulang tulisan saya selanjutnya sudah lebih baik, tidak terlalu banyak lahi salahnya.
P14	Pengalaman saya baik kak karena waktu itu tugasnya perkelompok kak, kelompokku topiknya tentang daily activity, setelah menulis kami kumpul ke mam untuk diberi feedback, dari situ saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya dimana. Salah satu contohnya dijudulku saya tulis "and" huruf awalnya pake huruf besar, ternyata setelah dikoreksi mam memberitahukan bahwa "and" huruf awalnya tidak boleh pake huruf kapital. Setelah itu, saya memperbaiki kembali tulisan saya.

P15	Kalau bagi saya sendiri saya suka, tugasnya berulang jadi kaya kita bisa lebih paham, meskipun tidak semuanya mungkin bisa paham, tapi bagi saya sendiri saya bisa paham karena berulang. Waktu itu kita sudah pelajari tentang phrase, capitalization, dan pada saat menulis teks kita harus perhatikan itu semua sehingga saya kaya lebih ingat dengan materi, oh ini harus pake huruf kapital, oh contohnya adverb phrase itu seperti ini, dan lain sebagainya.

2. Apakah pengulangan tugas yang diberikan oleh dosen anda berdampak pada tugas online writing kelompok anda? Jelaskan!

P1	Dampaknya itu seperti pada saat buat kalimat, karena sudah belajar dari tugas sebelumnya, maka pada tugas selanjutnya menjadi lebih bagus, grammarnya sudah lebih baik karena belajar dari kesalahan waktu tugas pertama jadi pas buat tugas yang kedua untuk final lebih bagus grammarnya. Misalnya saat itu saya tulis "I go to my grandfather's house", kemudian disitu mam memberi feedback, seharusnya saya tulis I went to my grandfather's house karena past tense, jadi pada saat mengerjakan tugas writing kelompok tidak salah lagi.
P2	Iya berdampak, karena kita sudah belajar dari feedback yang sudah diberikan oleh mam sebelumnya. Kita susun itu bagaimana caranya supaya bagus writingnya, nah ketika kita sudah diberi feedback oleh mam kita tau oh ternyata disini salah, jadi pada tugas selanjutnya kita tidak ulangi lagi kesalahan yang sama. Misalnya ada kesalahan penulisan kapitalization, seharusnya nama hari itu huruf awalnya dikasi huruf kapital, tapi saya tulis tidak pake huruf kapita, disitu mam dia berimi feedback. jadi dampak pada tugas writing kelompok saya menjadi lebih baik, tidak banyakmi salah-salahnya. Selain itu lebih lancar ketika menulis karena kita sudah pernah tulis sebelumnya. Awalnya kita lambat menulis karena kita masih pikir-pikir cerita apa yang kita mau tulis mengenai experience, waktu itu saya tulis experience pada saat Ramadhan, ketika dikasi lagi tugas berulang jadi kaya sudah agak lancarmi saya menulis, saya sudah tau experience apa yang saya mau tulis.
P3	Menurut saya berdampak, seperti lebih tau tentang grammarnya. Pada saat itu setelah saya membuat teksnya, disuru cari lagi grammarnya nah dari situ saya bisa tau penggunaan grammarnya, sedikit-sedikit sih kak. Misalnya saya ceritakan pengalaman saya, disitu seharusnya saya tulis pake past tense, tapi pada saat itu saya pake present tense, akhirnya mam Nia memberikan saya feedback, jadi saya taumi..oh disini yang salah, sehingga pada saat menulis selanjutnya sudah benarmi karena saya belajar dari kesalahan.
P4	Sangat berdampak kak karena pertamanya kak kita menulis sebuah teks, terus kita konsul sama dosen, dosen memberikan kita koreksi kemudian kita memperbaikinya, dari situ writing kelompoknya kita menjadi lebih baik, misalnya dalam pemilihan kata yang tepat. Waktu itu ada kata yang saya tulis pagi ini saya mencuci piring, bahasa Inggrisnya itu saya tulis "this morning I wash the plate", kemudian mam memberikan feedback bahwa yang lebih tepatnya itu "this morning I wash the dishes". jadi itu berdampak pada tugas writing kelompok kelompoknya kita, sudah tisak banyakmi lagi salahnya.
P5	Ya, berdampak kak, karena sebelumnya kita sudah pernah kerjakan dan sudah diberi feedback oleh dosen jadi saya sudah tau kesalahan saya dimana sehingga pada saat mengerjakan tugas writing kelompok itu lebih baikmi dari pada sebelumnya. Misalnya sebelumnya banyak salahnya mengenai penulisan titik dan koma dan penulisan kata yang kurang tepat seperti, saya tulis "I am very tired", kemudian mam memberi feedback bahwa yang tepatnya itu "I am so tired", jadi pada saat menulis berkelompok sudah benarmi karena saya sudah perbaiki. Kemudian, lebih lancar lagi menulis teksnya dari pada sebelumnya. Sebelumnyakan kaya masih lambat karena baru mau mulai menulis, bingung topik tentang apa yang mau ditulis, apakah daily activiy atau hobi, akhirnya yang dipilih daily activity, jadi ketika menulis berkelompok, saya sudah agak lancar menulis kak karena sebelumnya saya sudah pernah tulis.

P6	Dampaknya dari awalnya kita banyak salah, setelah diperiksa terus disuru perbaiki jadinya kesalahannya berkurang, kaya lebih bagus dari sebelumnya. Kaya awalnya banyak sekali salahnya, masih salah dipengetikan ini, masih salah kata-kata yang ini, kaya mam kasitau ini kata-kata yang tepat, akhirnya pas dikumpul mam bilang inimi yang benar. Misalnya ada beberapa kata yang kurang tepat untuk dihubungkan, seperti kitakan pake google translet waktu itu, tapi katanya mam ternyata itu tidak tepat buat disambungkan dikata itu.
P7	Berdampak positif karena diberi feedback juga oleh dosen jadi berdampak pada tugas writing kelompok saya, tidak banyakmi lagi salahnya, awalnya banyak salahnya seperti, penulisan relative pronoun yang didahului dengan kata who, that, dan lain sebagainya. Misalnya pada saat itu saya tulis "I wash my clothes **who** I have used", kemudian mam memberi feedback bahwa seharusnya kata "who" seharusnya diganti "that". Jadi seperti itu kak.
P8	Berdampak sekali pada tugas writing karena setelah diberi feedback baru kita mengerti writingnya kalau sudah betul atau tidak. Jadi sudah agak mendingan dibanding sebelumnya. Misalnya pada awalnya di teksku saya salah tulis kalimat, seharusnya menggunakan past tense, tapi saya tulis pake present tense, mam memberi feedback terkait itu, pada akhirnya itu berdampak pada tugas writing kelompok saya, tulisan saya sudah lebih baikmi.
P9	Menurut saya berdapak kak karena kita sudah pernah kerjakan sebelumnya dan sudah diberi feedback oleh mam jadi pas kita kerjakan tugas writing kelompok kaya sudah lebih baik dari pada sebelumnya, grammarnya juga sudah tidak banyak yang salah. Awalnya kan banyak salahnya mengenai tenses, karena mam memberi feedback saat mengerjakan tugas berulang, jadi tugas writing kelompok sudah tidak banyak salahnya, lebih baikmi dari pada sebelumnya.
P10	Ya, berdampak, teksnya kita itu kaya lebih teratur, tidak banyak salahnya seperti pada awal kami mengerjakan tugas. Pada awalnya banyak salahnya, mulai dari penggunaan kata yang kurang tepat, seperti saya tulis "I wake up in 05:00 o'clock", terus mam beri feedback bahwa kata "in" harus diganti pake "at" karena menunjukkan jam. Selain itu, penulisan capitalizationnya, misalnya waktu itu nama tempat huruf awalnya saya tidak pake huruf kapital, setelah diperiksa oleh mam saya bisa tau bahwa yang benar itu harus pake huruf kapital, Jadi dampaknya pada tugas writing kelompok sudah tidak banyak lagi salahnya.
P11	Iya berdampak, karena kita mengerjakan tugas ini secara berkelompok, dan masing-masing sebelumnya juga sudah melakukan pengerjaan tugas secara mandiri, jadi ketika dilakukan secara berkelompok, saya juga yang biasanya sebagai ketua kelompok tidak terlalu sulit untuk mengatur teman-teman yang lain untuk membagi tugas terkait apa yang mereka harus lakukan, jadi mereka juga sudah sadar sendiri bahwa ooo..ini yang harus saya lakukan, adanya juga tugas berulang itu mereka juga sudah paham tentang apa yang akan mereka lakukan karena sudah pernah dikerjakan sebelumnya, kita harus menulis teks, topiknya tentang experience, dan sebagainya, jadi begitu kak.
P12	Berdampak kak. Adanya tugas berulang itu membuat saya lebih lancar menulis text dibanding sebelumnya karena sudah pernah juga dikerjakan. Itu kak menurut saya.
P13	Berdampak kak, lebih lancar kita menulis karena kita sudah tau apa yang akan kita tulis pada saat itu. Sebelumnyakan sudah pernah kita tulis.
P14	Kalau menurut saya berdampak kak, awalnya kita pikir apa yang kami tulis sudah benar, ternyata setelah diberi feed back kita tau ternyata masih ada bagian yang salah, yang ini yang kurang, karena pada saat diberi feed back mam Nia juga kasi keterangan kenapa kata ini bisa salah, jadi kaya kita paham kenapa kata tersebut bisa salah. Misalnya ada kata yang saya tulis pake Verb 1, kemudian mam Nia mamberikan feedback bahwa kata itu seharusnya menggunakan V2. Jadi menurutku itu memberikan dampak positiflah buat kita saat mengerjakan tugas selanjutnya, sudah lebih baik dari pada sebelumnya.

P15	Iya, ada sedikit peningkatan karena kalau kita konsul tugas itu diperiksa, dikasitau salahnya dimana, terus kita perbaiki, sehingga pada tugas writing kelompok sudah tidak salah lagi. Misalnya waktu itu kak banyak salahnya tentang kata yang seharusnya dikasi huruf besar tapi saya tidak kasi huruf besar. terus mam kasi feedback, dari feedback itu tugas writing kelompok saya menjadi lebih baik.

3. Tantangan apa saja yang anda alami ketika menulis berkelompok secara online?

P1	Tantangan yang paling saya rasakan itu jaringan, waktu itu jaringan apa lagi teman-temanku banyak dari kampung yang lebih terpencil dari wilayahku mereka susah jaringan, karena jaringan tersebut sehingga membuat kita susah untuk berdiskusi bersama dan dalam mengerjakan tugas menjadi terhambat sedikit. Terus ada yang malas-malasan, jadi dampaknya itu tugasnya kita kaya lebih lama untuk dikonsultasikan sama dosen. Saya bilangmi sama mereka, inikan untuk tugas final, jadi cobami kumpul-kumpul niat supaya carimi jaringan yang bagus, tugas inikan ada batas waktunya jadi cobami untuk kumpul niat supaya tugas ini selesai, apa lagi tugas ini yaitu tugas grammar yang dikerjakan secara berkelompok. Jadi saya bilangmi, kan ini tugas final, kumpulmi niat supaya tugas bisa dikumpul dengan tepat waktu, kemudian kita saling minta maaf, maaf kalau ada yang tersinggung, jadi berbaikanmi dari situ.
P2	Karena online waktu itu, biasanya jaringan itu tiba-tiba eror, tanpa kabar, tidak bisa dihubungi, padahal ternyata jaringannya kurang bagus. Akhirnya tertunda lagi kerja tugasnya. Jadi untuk mengatasi masalah tersebut, pada saat itu kita pastikan bahwa semua jaringannya itu sudah benar-benar bagus baru kita mulai diskusi. Masing-masing dari kita berusaha mencari cara bagaimana supaya jaringannya kita itu bagus.
P3	Tantangannya yaitu memiliki teman kelompok yang suka tunda-tunda pekerjaan, seperti pada saat itu waktunya sudah mepet, teman-teman sudah membuat video namun ada salah satu teman kelompok yang belum. Jadi kita susah buat yang bagus, jadi pas kumpulnya itu sudah mepet sekali baru bisa dikumpul itu video. Misalnya temanku videonya belum, dan saya juga harus gabungkan itu videonya, akhirnya mepet dikumpulnya kak. Jadi saya selalu mengingatkan teman saya untuk cepat, jadi akhirnya dia juga yaudah nanti saya buat.
P4	Perbedaan pendapat, ini yang paling kaya rumit kak karena kami dalam satu kelompok memiliki pendapat yang berbeda-beda. pada saat memilih topik apa yang akan kami tulis disitu kami memiliki pilihan yang berbeda-beda, ada yang mau tentang daily activity, ada yang mau hobi, dan ada yang mau experience, perbedaan pilihan ini membuat mereka bingung untuk menentukan topik apa yang mereka pilih. jadi karena berbeda-beda maka kami berdiskusi untuk memilih topik mana yang akan kami pilih, kami berusaha untuk menurunkan ego kami masing-masing, dan pada akhirnya kami memilih Experience sebagai topik yang akan kami tulis. Disaat itu kami menulis satu-satu pengalaman kami, terus kami gabungkan jadi satu, disitu Alhamdulillah ada teman saya yang kaya mengerti tentang bagaimana cara menulis dengan baik, jadi pada saat kami share tulisan kami di grup dia mengambil satu kegiatan kami terus dijadikan satu, begitu kak. Alhamdulillah teman saya baik-baik, saling mengerti satu sama lain.
P5	Tantang menurut saya adanya salah satu anggota yang tidak bisa bekerjasama. kadang kalau kita mengerjakan tugas dia tunda-tunda karena ada yang dia mau selesaikan dulu urusan yang lain. Tapi kita ingatkan kalau ini adalah tugas kelompok, jadi tugas masing-masing harus bisa diselesaikan dengan tepat waktu, Alhamdulillah tugasnya kami masing-masing selesai semua.
P6	Karena kita diskusinya secara online, jadi harus menentukan waktu diskusinya, misalnya kaya sudah siap, terus temanku belum siap karena paketnya tidak ada akhirnya kita tidak bisa diskusi diwaktu itu karena masih ada yang belum siap, kadang juga ada yang paketnya tidak ada, kadang hanya dua

	orang dan satunya kurang, kalau yang satunya kurang kaya susah buat berdiskusi bersama. Jadi kadang kalau ada teman yang tidak punya paket kita SMS atau kita telepon dan tanya kalau malam bisa tidak berkumpul. Jadi kita saling menentukan waktu yang tepat untuk diskusi. Selain itu perbedaan pendapat juga, seperti waktu pertamakan tentukan tema, saya mauku daily activity, terus teman ku yang satu maunya hobi saja, akhirnya kita foting lagi. Itu saja, kaya perdebatan-perdebatan topikji. Jadi kita berdiskusi menentukan mana yang tebaik.
P7	Karena waktu itu masih online, jadi tantangnnya itu jaringan, kadang kalau misalnya mau kerja sama teman ada yang jaringannya kurang bagus. Kalau masalah jaringan biasanya cari tempat yang bagus jaringan memang sebelum mulai berdiskusi. Kadang kalau kita mau diskusi ada satu teman yang tidak ikut diskusi karena jaringannya jelek, jadi yang tidak ikut diskusi itu biasa kita diskusi WA lagi supaya yang tidak bisa ikut misalnya zoom itu dia bisa ikut masuk di WA grup untuk diskusi sama-sama. Selain itu, waktu itu kita disuru buat paragraph seperti daily acticity, terus kita membahas tentang hobi, nah setiap kita membahas tentang hobi, kitakan berbeda-beda hobinya, kita berbeda pendapat kadang ada yang mau tulis hobinya main bola, terus saya mau tulis membaca, itu buat menyatukan suatu paragraph agak sulit jadi kadang bertentangan. Jadi akhirnya kita mencari jalan tengahnya, misalnya dia hobinya main bola tapi saya sukanya membaca, terus dengan persetujuan bersama dipilih hobi saya, tapi kita sama-sama buat paragraph terus kemudian digabung.
P8	Ada pada **jaringan** karena biasanya ada teman yang aktif dan yang satunya lagi tidak aktif, jadi susah untuk berkomunikasi membahas tentang tugas. Akhirnya kita buat kesepakatan melalui WhatsApp jam berapa kita akan mulai, terus walaupun dia tidak aktif terus kalau sudah dia aktif pasti dia akan baca tentang yang kita bahas sebelumnya. Jadi kita tentukan waktu yang tepat untuk bisa berdiskusi sama-sama. Alhamdulillah kita saling bekerjasama.
P9	Tantangan yang paling dirasakan itu masalah perbedaan pendapat, seerti waktu itu kita bingung topik apa yang mau kita pilih, ada yang mau hobby, ada yang mau experience. Akhirnya waktu itu kami voting yang mana paling banyak dipilih.
P10	Tantangan yang saya rasakan ketika menulis berkelompok secara online adalah rawan konflik karena perbedaan pendapat. Ketika berdiskusi secara online, sulit untuk memahami apa yang teman-teman diskusikan. Terkadang saat kita menjelaskan argumen yang kita miliki rekan kelompok salah memaknai maksud dari apa yang kita jelaskan, dari situlah terjadi konflik.
P11	Kalau menurut saya pribadi, saya merasa kalau hasil tanganku atau pemikiranku tidak boleh kaya diganggu sama pemikiran orang lain, jadi ketika saya harus terpaksa membuat suatu tulisan dengan berkelompok artinya saya harus juga menyatukan pikiran dengan orang-orang yang mungkin pemikirannya itu tidak sama dengan saya, mungkin tantangannya disitu kak, dimana saya harus beradaptasi dengan teman-teman kelompok yang belum tentu pemikirannya sama dengan apa yang saya pikirkan. Awalnya kita lakukan diskusi terkait tentang apa yang harus kita lakukan, misalkan ada perbedaan pendapat kita sama-sama lagi cari jalan keluarnya supaya bisa mendapatkan solusi yang membuat nyaman semua anggota kelompok. Kadang juga ada yang sulit dikasi tau, seperti saya kasitau ayo kita kerja tugas sama2 tetapi kaya mereka juga tidak memberi jawaban, kaya mereka malas pusing begitu jadi kadang juga saya langsung kerja sendiri tugasnya karena menurutku kalau kerja tugas sendiri kaya lebih bebas saya berfikir. Tetapi, saya kasitau juga mereka ini tugas yang sudah saya kerja, karena sebelumnya juga kalian sudah saya beritahu tapi tidak ada yang bergerak sama sekali, ini tugas yang sudah saya kerja, silahkan dibaca, kalau ada yang mau ditanyakan, tanya saja langsung supaya kalian juga paham.
P12	Tantangan saya yaitu perbedaan pendapat, agak susah juga karena kita harus mengalah. Misalnya dalam menentukan judul, saya maunya daily activity, terus yang lainnya mau membahas tentang minuman faforit, dari pada bertengkar karena judul, jadi saya mengala saja. Selain itu, ada juga yang malas, misalnya setiap mau kerja tugas dan mau berdiskusi di WhatsApp, ada salah satu teman yang lagi diluar, jadi dia suru kita menunggu, berjam-jam kita tunggu, sudah tengah malammi, dia bilang lagi besok saja soalnya saya baru tiba di rumah. Jadi begitumi kak, saya kasitaumi itu temanku istrahat dulu, besok harus kita kerja ini tugas karena kalau nda dikerjakan kita akan terlambat kumpul.

P13	Tantangannya itu seperti kita sering tidak satu pendapat tentang apa yang kita mau tulis karena kan online jadi susah ketemu, terus kaya susah untuk paham apa yang teman satu kelompoknya kita bahas karena tidak ketemu secara langsung. Untuk perbedaan pendapat waktu itu kami minta pendapat teman-teman kelompok yang mana yang bagus, terus kalau mereka bilang yang ini saja, kita voting, jadi itumi yang kita mabil hasilnya. Kadang juga jaringan jelek atau mungkin paket yang lagi bermasalah. Jadi kami cari jaringan lebih bagus seperti pergi ke rumah kerabat yang memiliki jaringan yang bagus. seperti itu kak.
P14	Tantangannya yaitu memiliki teman yang suka menunda- nunda pekerjaan, kita sudah mau konsul sama mam tapi dia bilang besok saja karena tugasnya belum selesai. Maksudnya selain dia harus mengerjakan tugas yang lain, dia juga harus mengerjakan tugas kelompoknya ini. akhirnya waktu itu saya kasitaumi dia baik-baik kalau bisa kasi cepat selesai karena kita maukonsulmi sama mam.
P15	Tantangannya itu jaringan, biasa jaringan saya jelek jadi susah untuk mau diskusi dengan teman. waktu itu saya pergi ke rumah teman saya karena disitu bagus jaringannya. Ada juga yang malas kerja karena ada yang mau dia kerjakan yang lain. jadi waktu itu kita tegur karena itu sudah kewajibannya juga, tapi kalau dia masih belum bergerak juga kita biarkan saja. Alhamdulillah waktu itu mereka dengarji kalau sudah dikasitau.

4. Apa keuntungan yang anda dapatkan ketika menulis berkelompok secara online? Jelaskan!

P1	Keuntungannya yaitu menurut saya pribadi saya dan teman saya bisa berdiskusi bersama terkait tugas yang akan kerjakan, misalnya waktu itu saya dan teman saya saling bertukar pikiran mengenai topik apa yang akan kita tulis, apakah topik experience atau daily activity, disitu kami saling bertukar pikiran terkait apakah bagus kita ambil topik experience atau daily activity. pada akhirnya, berdasarkan hasil diskusi bersama kami ,engambil experience sebagai topik kami.
P2	waktu menulis berkelompok secara online, kami diberi feedback oleh mam, jadi waktu diberi feedback oleh mam, kita dapat ilmu baru karena dikoreksi, ini kesalahannya disini, jadi tau kesalahannya yang mana, kita tau bagaimana Menyusun kalimat yang benar. Misalnya saya tulis "After that I clean my room", teru mam memberikan feedback bahwa setelah "After that" harus dikasi koma, jadi dari situ saya dapat ilmu baru.
P3	Keuntungannya yaitu banyak ide untuk mengeluarkan pendapat tentang bagaimana bagusnya tugas yang akan kami buat. Seperti topik apa yang bagus untuk kita tulis, itu kita diskusikan dulu, pada akhirnya kita ambil topik Experience.
P4	Keuntungannya itu menurut saya, saya bisa lebih akrab dengan teman-teman kelas karena disaat itu kami belum pernah ketemu langsung, jadi keuntungannya saya jadi lebih akrab dengan teman-teman
P5	Kalau menurut saya pribadi yang saya rasakan bisa bertukar pikiran mengeluarkan pendapat tentang bagaimana bagusnya tugas yang akan kami buat. Seperti topik apa yang bagus untuk kita tulis, bagusnya siapa nanti yang mengedit video, seperti itu kak.
P6	Karena ini sistemnya berkelompok jadi kita bisa saling membantu, waktu itu teks yang kita buatkan harus digabung dan yang diambil yang saling berkaitan saja, waktu itu kita saling membantu, misalnya saya dulu yang gabung, kemudian kalau saya sudah cape temankumi yang lanjut gabungkan. Jadi itu keuntungannya bisa saling, kalau sendiriankan biasa harus dipikir sendiri, kalau berkelompok kita berbagi pengetahuan.
P7	Keuntungannya yaitu mendapatkan ilmu baru karena diberi feedback oleh mam, jadi tau kesalahannya yang mana. Misalnya mengenai relative clause, intinya saya salah tulis yang seharusnya "who", tapi saya tulis "that", setelah dikoreksi saya taumi dan dapat ilmu baru.

P8	Keuntungan yang saya dapatkan yaitu saya dan teman-teman lebih dekat, yang awalnya itu tidak saling mengenal, tidak perna ketemu, pada saat diberikan tugas itu kami kaya lebih dekat lagi.
P9	Keuntungan yang saya dapatkan yaitu kita bisa saling mengoreksi kesalahan satu sama lain, dan itu memang terbukti ada beberapa kesalahan yang kita tidak sadari, untungnya dapat kita sadari dari koreksi teman kelompok. Walaupun secara online itu tidak menjadi hambatan karena kita masih bisa berdiskusi menggunakan aplikasi WhatsApp. Misalnya contoh phrase yang kita tulis di teks masih salah, teman yang lihat itu dia kasitaumi yang benarnya seperti apa, terus kalau ada kata yang kurang tepat, yang seharusnya V2 tapi saya tulis V1, teman yang lihat itu dia koreksi dan menjelaskan kenapa kata itu harus diganti V2, begitupun sebaliknya.
P10	Keuntungan yang saya dapatkan yaitu kita bisa langsung diskusi melalui handphone (WA) tanpa harus memakan banyak waktu, biaya, dan lain-lain. Kalau melalui handphone kita bisa langsung atur jadwal diskusi dimanapun kami berada tanpa harus lagi naik motor atau naik mobil pete-pete ke kampus. Biar kami lagi di rumah masing-masing kalau melalui handphone (WA) bisa kami berdiskusi.
P11	Kalau menurut saya pribadi, karena awalnya saya itu orangnnya yang individualis sekali, jadi saya bisa kaya langsung belajar beradaptasi sama orang disekitarku karena ini tugasnya berkelompok jadi mau tidak mau harus saling berdiskusi dan mengerjakan bersama-sama ini tugas, dari situ langsung saya merasa lebih dekat dengan teman-teman dibanding sebelumnya yang tidak pernah ketemu dan saling berdiskusi satu sama lain. Bagusnya itu teman-temanku waktu pada saat writingnnya itu mereka bagi pengalaman-pengalamannya mereka selama Ramadhan, terus kita diskusikan bagusnya ini bagaimana tulisannya kita, apakah kita ambil semua atau kita gabungkan yang saling berkaitan saja, kemudian disitu terjadimi diskusi sampai akhirnya kita simpulkan bahwa bagusnya kalau kita ambil saja yang saling berkaitan karena tidak mungkin semua pengalamannya sama.
P12	Keuntungan yang saya dapatkan yaitu bisa lebih dekat dengan teman-teman kelompok. Pertamakan nda terlalu dekat karena kuliah online, tapi ketika ada tugas begini jadi lebih dekat, walaupun kami kerjakan secara online tapi karena kita sering berdiskusi kelompok jadi kaya lebih akrab dengan teman-teman kelompok. Selain itu juga menambah pengetahuan saya. Kalau menuliskan harus diperhatikan juga tanda-tanda bacanya. Waktu itukan kita buat text, kemudian kirim ke mam, nanti mam kasi feedback, dari situ kami bisa tau mana yang salah, dan kami juga bisa belajar dari kesalahan tersebut. Salah satu contohnya penulisan I, waktu itu kami menulis I pake huruf kecil karena belum tau bahwa I itu harus ditulis pake huruf besar. Jadi kita dapat ilmu baru.
P13	Keuntungannya itu memudahkan kita untuk mengerjakan tugas, karena online jadi kita bisa kerjakan tugas dari rumah tanpa harus keluar rumah lagi buat kumpul-kumpul sama teman kelompok.
P14	Keuntungannya yaitu kita bisa sharing satu sama lain ilmunya, kan ada yang memang tau, ada juga yang tidak tau, jadi dari situ kita bisa saling memberi tau temannya kita, misalnya kalau kita tidak tau yang bagian ini temannya kita bisa kasi tau kita, yang ini cara kerjanya begini, yang salahnya itu disini, jadi kaya bisa berbagi ilmu antara kita dalam satu kelompok. Contohnya itu penepatan titik dan koma, waktu itu ada temanku yang salah taru titik dan komanya, jadi saya kasitaumi dia kalau yang benar itu jangan dulu dikasi titik, begitupun sebaliknya kalau ada yang saya keliru tulis mereka juga kasi koreksi.
P15	Keuntungannya yaitu bisa saling membantu satu sama lain. Misalnya untuk menggabungkan tulisannya kita itu ada yang harus lakukan satu orang, misalnya ada salah satu teman kelompok dia deluan selesai menulis, jadi dia bersediami untuk menggabungkan tulisannya kita. Kita bergantian menulis. Seperti itu salah satu contohnya kak.

5. Ceritakan pengalaman anda ketika membuat video berdasarkan tulisan yang telah anda buat!

P1	Pengalaman saya yaitu saya merasa gampang buat video karena sudah ditulis teksnya sebelumnya, itu kaya kegiatan berulan-ulang, saya baca terus teksnya jadi kaya dihafal, kita sudah tau apa yang akan kita katakana dan lakukan ketika membuat video.
P2	Pengalaman saya waktu buat video itu sudah lebih mudah karena kita sudah ada teksnya, jadi kita tau harus lakukan apa. Misalnya saat pembuatan video saya sudah tau bahwa yang pertama itu sholah subuh, kemudian rapikan kamar, dan seterusnya. Skripnya kaya lagi buat cerita film gitu, jadi kalimat pertama kita video dulu, kemudian ke kalimat ke dua dulu, jadi di jeda-jeda itu kita punya video, kan dalam satu paragraph itu ada beberapa kalimat, nah kalimat pertama itu saya tidak video secara langsung, tapi ambil satu-satu kalimat baru dibuatkan video, kemudian nanti digabung. Sebelum buat videokan sudah di feedback oleh mam, adami skripnya, nanti saya ambil satu kalimat dulu baru dibuatkan video, setelah selesai ambil lagi kalimat berikutnya dibuatkan video sampai seterusnya seperti itu, nanti setelah itu digabungkan videonya jadi satu video.
P3	Pengalaman saya ketika membuat video berdasarkan tulisan yang telah dibuat yaitu saya merasa lebih gampang karena kita sudah buat teksnya sebelum buat video, jadi ketika buat video kaya lebih terstruktur kak.
P4	Pengalaman yang saya rasakan waktu itu saat membuat video, saya merasa lebih mudah buat video karena sebelumnya sudah kita buat teksnya. Waktu itukan kak kita disuru dulu buat video, habis itu kita buatmi video berdasarkan tulisan yang sudah kita buat sebelumnya.
P5	Kalau pengalaman saya itu, saya merasa tebantu dalam membuat video karena sudah ada teksnya, sebelum buat videokan kita sudah tulis teksnya, habis itu kita buatkan video, jadi dengan membuat video berdasarkan tulisan yang kita buat lebih mudah karena kita tau apa yang akan kita mau lakukan.
P6	Kalau pengalaman, sebenarnya kalau untuk buat video saya termasuk orang yang suka buat tugas dalam bentuk video selama videonya itu masih tentang daily-daily flog, tapi pada saat membuat video berdasarkan tulisan yang telah kami buat, saya rasa menjadi lebih mudah karena sudah ada text yang waktu itu kami buat, sehingga apa yang kita mau videokan sudah terstruktur, kita tau apa yang akan kita mau lakukan. Dari situ juga kita bisa melatih speaking skillnya kita.
P7	Waktu itu kita disuru membuat teks terlebih dahulu, nanti sudah fiks baru kita buat video. Setiap orang buat masing-masing videonya kemudian nanti digabungkan. Pada saat itu saya merasa mudahmi buat video karena sebelumnya kita sudah buat teks, kita tau apa yang akan kita mau lakukan karena sudah adami teksnya.
P8	Kalau pengalaman saya kak, saya merasa lebih mudah buat videonya karena teksnya kita sudah buat sebelum membuat video, jadi ketika membuat video itu saya sudah tau apa yang saya mau katakan.
P9	Pengalaman saya ketika membuat video berdasarkan tulisan yang dibuat sendiri sejujurnya saya merasa terbantu karena dengan adanya teks tersebut saya bisa tau apa yang akan saya katakan atau lakukan dalam membuat video. Itu pengalaman saya kak.
P10	Pengalaman saya saat membuat video berdasarkan tulisan yang saya buat menurut saya baik karena sudah ada teks yang kami buat sehingga ketika kita buat video sudah lebih mudah, kami tau apa yang akan kami lakukan dan ucapkan, ketika mengucap kalimatnya juga sudah tidak salah-salah karena sebelumnya sudah diberi veedback oleh mam.

P11	Kalau saya memang pada awalnya kalau buat video based on script harus ada tulisan supaya saya gampang buat videonya, jadi saya rasa tidak terlalu menyusahkanlah ketika dulu kita disuru buat berdasarkan tulisan yang dibuat karena skripnya sudah ada sebelum kita buat videonya, jadi kita buat videonya sudah lebih lancar.
P12	Waktu itu kami harus membuat video semenarik mungkin, dengan membuat video berdasarkan tulisan yang saya buat, saya merasa lebih mudah, saya sudah tau apa yang akan saya katakan karena saya sudah buat teksnya sebelumnya.
P13	Waktu saya buat video saya merasa lebih mudah karena sudah ada teks yang kami buat sebelum buat video, saya tau apa yang akan saya lakukan karena sebelumnya teksnya sudah ditulis, misalnya topikku tentang daily activity, jadi yang pertama kali yang saya lakukan itu cuci piring karena di teks saya tulis begitu.
P14	pada saat membuat video waktu itu kaya lebih mudah saya rasa, waktu itukan kita buat text, nah habis itu kita buat video berdasarkan teks tersebut, jadi saya rasa mudah buat videonya karena sudah ada skrip yang kita buat.
P15	Pengalaman saya kak saya merasa gampang karena sudah ada teks yang kita buat sebelumnya, Jadi kita tinggal bicarakan saja.

Appendix 3. Data Coding

Appendix 3.1 Coding Q1

1. Bagaimana pengalaman anda belajar melalui pendekatan tugas berulang (task repetition) dalam menulis kolaborative secara online berbasis tugas video?

	Raw Data	Coding	Kategorization	Theme
P1	Pengalaman yang saya alami yaitu saya merasa senang, dengan adanya task repetition ini, saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya pada saat menulis text karena mam memberikan feedback terhadap tugas yang telah kita kerjakan. Contohnya, saya tulis I pake huruf kecil, setelah itu mam memberi feedback bahwa I itu ditulis pake huruf besar, dari situ saya bisa tau kesalahan saya dimana sehingga tulisan saya selanjutnya menjadi lebih baik. Pada saat	Dengan adanya task repetition ini, saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya pada saat menulis text karena mam memberikan feedback terhadap tugas yang telah kita kerjakan. Contohnya, saya tulis I pake huruf kecil, setelah itu mam memberi feedback bahwa I itu ditulis pake huruf besar, dari feedback tersebut saya bisa tau kesalahan saya dimana sehingga tulisan saya selanjutnya menjadi lebih baik.	1. Dengan adanya task repetition ini, saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya pada saat menulis text karena mam memberikan feedback terhadap tugas yang telah kita kerjakan. Contohnya, saya tulis I pake huruf kecil, setelah itu mam memberi feedback bahwa I itu ditulis pake huruf besar, dari feedback tersebut saya bisa tau kesalahan saya dimana sehingga tulisan saya selanjutnya menjadi lebih baik. [Getting direct feedback]	Students' experience on task repetition

	itu, topik yang saya pilih daily activity. Itu mengikut semua sama kegiatan sehari-hari, seperti dari bangun tidur sampai kembali lagi tidur, kemudian dibuatkan video.			
P2	Pengalaman saya sendiri, saya merasa senang karena kita bisa saling membantu satu sama lain. Seperti dalam pengeditan video, yang tau mengedit video dalam kelompok saya hanya satu orang, jadi pada saat itu dia yang menggabungkan dan mengedit video kami. Waktu buat task repetition kami vokus pada daily activity, kemudian kami vokus bagaimana caranya kami akan menyusun kalimatnya, scriptnya maksudnya, dipertemuan selanjutnya itu kami refleksi kalimat kami masing-masing. Setelah itu pembuatan video, tapi sebelum itu kami periksa dulu sama dosennya, nanti diberikan feedback, setelah itu kami buat video.	Pengalaman saya sendiri, saya merasa senang karena kita bisa saling membantu satu sama lain. Seperti dalam pengeditan video, yang tau mengedit video dalam kelompok saya hanya satu orang, jadi pada saat itu dia yang menggabungkan dan mengedit video kami.	1. Pengalaman saya sendiri, saya merasa senang karena kita bisa saling membantu satu sama lain. Seperti dalam pengeditan video, yang tau mengedit video dalam kelompok saya hanya satu orang, jadi pada saat itu dia yang menggabungkan dan mengedit video kami. [Learning collaboratively]	Students' experience on task repetition
P3	Menurut saya menyenagkan, dengan belajar melalui pendekatan tugas berulang membuat saya kembali mempelajari dan mengingat materi yang dipelajari sebelumnya karena ketika menulis teksnya, kami harus perhatikan baik-baik materi yang sudah kami pelajari, seperti kami harus perhatikan capitalizationnya, penulisan phrasenya, relative clausenya, dengan adanya tugas berulang ini, kami seperti belajar dan	Menurut saya menyenagkan, dengan belajar melalui pendekatan tugas berulang membuat saya kembali mempelajari dan mengingat materi yang dipelajari sebelumnya karena ketika menulis teksnya, kami harus perhatikan baik-baik materi yang sudah kami pelajari, seperti kami harus perhatikan capitalizationnya, penulisan phrasenya, relative clausenya, dengan adanya tugas berulang ini, kami seperti belajar dan	1. Menurut saya menyenagkan, dengan belajar melalui pendekatan tugas berulang membuat saya kembali mempelajari dan mengingat materi yang dipelajari sebelumnya karena ketika menulis teksnya, kami harus perhatikan baik-baik materi yang sudah kami pelajari, seperti kami harus perhatikan capitalizationnya, penulisan phrasenya, relative clausenya, dengan adanya tugas berulang ini, kami seperti belajar dan	Students' experience on task repetition

	mengingat kembali materi yang sudah kami pelajari.	mengingat kembali materi yang sudah kami pelajari.	mengingat kembali materi yang sudah kami pelajari. [Remembering the material that has been studied]	
P4	Pengalaman saya yaitu disaat saya belajar melalui pendekatan tugas berulang, saya sebenarnya agak kesusahan karena secara online, apa lagi disaat saya membuat tugas ini saya berada di kampung dan dikampung itu jaringannya kurang mendukung, kita mesti pergi digunung cari jaringan, itu membuat saya sulit megerjakan tugas. Kami juga harus menghubungi satu teman, kami membuat grup, kemudian didalam grup itu sendiri kadang ada yang tidak aktif karena sebenarnnya teman-teman saya juga kesusahan dengan jaringan, jadi saat belajar malalui tugas berulang atau task repetition itu kami merasa susah untuk mendiskusikan tugas kelompok yang akan kami kerjakan. Kami harus sabar, apalagi itu secara online, menurut saya begitu kak pengalaman saya. Jadi kami memutuskan hari yang dimana kami itu aktif semua, misalkan hari ini hari minggu, kemudian besok hari senin, jadi mulai hari ini kami pergi cari jaringan menghubungi teman kami satu-satu besok kami akan mengerjakan ini, jadi kalian arus aktif, besok itu atau hari senin kami langsung aktif semua, jadi begitu.	Saya sebenarnya agak kesusahan karena secara online, apa lagi disaat saya membuat tugas ini saya berada di kampung dan dikampung itu jaringannya kurang mendukung, kita mesti pergi digunung cari jaringan, itu membuat saya sulit megerjakan tugas. Kemudian didalam grup itu sendiri kadang ada yang tidak aktif karena sebenarnnya teman-teman saya juga kesusahan dengan jaringan, jadi saat belajar malalui tugas berulang atau task repetition itu kami merasa susah untuk mendiskusikan tugas kelompok yang akan kami kerjakan.	1. Saya sebenarnya agak kesusahan karena secara online, apa lagi disaat saya membuat tugas ini saya berada di kampung dan dikampung itu jaringannya kurang mendukung, kita mesti pergi digunung cari jaringan, itu membuat saya sulit megerjakan tugas. [Difficulty] 2. didalam grup itu sendiri kadang ada yang tidak aktif karena sebenarnnya teman-teman saya juga kesusahan dengan jaringan, jadi saat belajar malalui tugas berulang atau task repetition itu kami merasa susah untuk mendiskusikan tugas kelompok yang akan kami kerjakan. [Difficulty] > **Solution**: Kami memutuskan hari yang dimana kami itu aktif semua, misalkan hari ini hari minggu, kemudian besok hari senin, jadi mulai hari ini kami pergi cari jaringan menghubungi teman kami satu-satu besok kami akan mengerjakan ini, jadi kalian arus aktif, besok itu atau hari senin kami langsung aktif semua.	Students' experience on task repetition

P5	Kalau menurut saya pribadi, ada sulitnya juga karena jaringan dikampung saya tidak terlalu bagus sehingga kadang untuk berdiskusi dengan teman-teman itu susah. pada saat itu saya mencari cara bagaimana supaya saya dapat jaringan yang bagus, seperti pergi di rumah teman yang dimana disitu bagus jaringannya. Saya juga merasa senang karena memberi waktu untuk belajar lagi karena mam juga sudah memberi feedback, jadi dari feedback tersebut saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya dimana saat menulis. Contohnya keasalan penempatan titik, saat itu saya salah tulis, seharusnya jangan dulu dikasi titik, tapi koma, akhirnya pada saat saya menulis teks lagi saya tidak mengulangi kesalahan yang sama.	Ada sulitnya juga karena jaringan dikampung saya tidak terlalu bagus sehingga kadang untuk berdiskusi dengan teman-teman itu susah. pada saat itu saya mencari cara bagaimana supaya saya dapat jaringan yang bagus, seperti pergi di rumah teman yang dimana disitu bagus jaringannya. Saya juga merasa senang karena memberi waktu untuk belajar lagi karena mam juga sudah memberi feedback, jadi dari feedback tersebut saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya dimana saat menulis. Contohnya keasalan penempatan titik, saat itu saya salah tulis, seharusnya jangan dulu dikasi titik, tapi koma, akhirnya pada saat saya menulis teks lagi saya tidak mengulangi kesalahan yang sama.	1. Saya senang karena memberi waktu untuk belajar lagi karena mam juga sudah beri feedback, jadi dari feedback itu saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya dimana saat menulis. Contohnya keasalan penempatan titik, saat itu saya salah tulis, seharusnya jangan dulu dikasi titik, tapi koma, akhirnya pada saat saya menulis teks lagi saya tidak mengulangi kesalahan yang sama. [Getting direct feedback]	Students' experience on task repetition
			1. Ada sulitnya juga karena jaringan dikampung saya tidak terlalu bagus sehingga kadang untuk berdiskusi dengan teman-teman itu susah. pada saat itu saya mencari cara bagaimana supaya saya dapat jaringan yang bagus, seperti pergi di rumah teman yang dimana disitu bagus jaringannya. [Difficulty]	Students' experience on task repetition
P6	Menurut pengalaman saya menyenangkan karena ada manfaat yang saya rasakan. Untuk manfaatnya, misalnya dikasi tugas sama mam, terus tugasnya saya kumpul, kemudian mam kembalikan tugasnya sudah selesai diperiksa, terus dikasi tugas yang sama sehingga saya sudah bisa belajar dari kesalahan saya ditugas pertama itu. Misalnya spasinya ada yang lebih, kemudian verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena lampau tapi yang saya tulis verb 1, jadi seperti itu kak.	Menurut pengalaman saya menyenangkan karena ada manfaat yang saya rasakan. saya sudah bisa belajar dari kesalahan saya ditugas pertama itu. Misalnya spasinya ada yang lebih, kemudian verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena lampau tapi yang saya tulis verb 1.	1. Menurut pengalaman saya menyenangkan karena ada manfaat yang saya rasakan. saya sudah bisa belajar dari kesalahan saya ditugas pertama itu. Misalnya spasinya ada yang lebih, kemudian verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena lampau tapi yang saya tulis verb 1. [Getting direct feedback]	Students' experience on task repetition

P7	Menurut saya, belajar melalui pendekatan tugas berulang itu sangat menarik karena saya dapat bekerja sama dengan teman kelompok untuk mengoreksi tulisan kami sebelum dikumpul ke mam. Misalnya, ada yang salah dipenulisan huruf, seharusnya pake huru besar tapi ini ditulis huruf kecil, teman kelompok yang lihat itu memberitahukan bahwa yang benar adalah kalau nama negara awalnya dikasi huruf besar. Jadi begitu kak, kami saling membantu. Kemudian menambah pengetahuan dan wawasan karena ini namanya kerja kelompok pasti ada feedback dari dosen terkait mana yang salah dan mana yang benar dari pekerjaan yang saya buat dengan teman-teman, kadang ada verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena lampau, tapi yang saya tulis verb 1. Itu menjadi ilmu baru bagis saya pada saat itu dan tulisan saya bisa lebih baik dari sebelumnya.	Menurut saya, belajar melalui pendekatan tugas berulang itu sangat menarik karena saya dapat bekerja sama dengan teman kelompok untuk mengoreksi tulisan kami sebelum dikumpul ke mam. Misalnya, ada yang salah dipenulisan huruf, seharusnya pake huru besar tapi ini ditulis huruf kecil, teman kelompok yang lihat itu memberitahukan bahwa yang benar adalah kalau nama negara awalnya dikasi huruf besar. Jadi begitu kak, kami saling membantu. Kemudian, menambah pengetahuan dan wawasan karena ini namanya kerja kelompok pasti ada feedback dari dosen terkait mana yang salah dan mana yang benar dari pekerjaan yang saya buat dengan teman-teman, kadang ada verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena lampau, tapi yang saya tulis verb 1. Itu menjadi ilmu baru bagis saya pada saat itu dan tulisan saya bisa lebih baik dari sebelumnya.	1. Belajar melalui pendekatan tugas berulang itu sangat menarik karena saya dapat bekerja sama dengan teman kelompok untuk mengoreksi tulisan kami sebelum dikumpul ke mam. Misalnya, ada yang salah dipenulisan huruf, seharusnya pake huru besar tapi ini ditulis huruf kecil, teman kelompok yang lihat itu memberitahukan bahwa yang benar adalah kalau nama negara awalnya dikasi huruf besar. Jadi begitu kak, kami saling membantu. [Learning collaboratively] 2. menambah pengetahuan dan wawasan karena ini namanya kerja kelompok pasti ada feedback dari dosen terkait mana yang salah dan mana yang benar dari pekerjaan yang saya buat dengan teman-teman, kadang ada verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena lampau, tapi yang saya tulis verb 1. Itu menjadi ilmu baru bagis saya pada saat itu dan tulisan saya bisa lebih baik dari sebelumnya. [Getting direct feedback]	Students' experience on task repetition
P8	Bagi saya ini merupakan pengalaman yang baik, saya suka karena meningkatkan pengetahuan saya, pada saat itu saya tidak tau bahwa "I" harus ditulis pake huruf besar, karena diberi feedback oleh mam sehingga saya bisa tau dan bisa memperbaiki tulisan saya selanjutnya.	Ini merupakan pengalaman yang baik, saya suka meningkatkan pengetahuan saya, pada saat itu saya tidak tau bahwa "I" harus ditulis pake huruf besar, karena diberi feedback oleh mam sehingga saya bisa tau dan bisa memperbaiki tulisan saya selanjutnya.	1. Ini merupakan pengalaman yang baik, saya suka meningkatkan pengetahuan saya, pada saat itu saya tidak tau bahwa "I" harus ditulis pake huruf besar, karena diberi feedback oleh mam sehingga saya bisa tau dan bisa memperbaiki tulisan saya selanjutnya. [Getting direct feedback]	Students' experience on task repetition
P9	Kalau untuk saya, saya merasa senang karena saya bisa menguasai materi-	Saya merasa senang karena saya bisa menguasai materi-materi yang diberikan	1. Saya merasa senang karena saya bisa menguasai materi-materi yang diberikan	Students' experience on task repetition

	materi yang diberikan oleh dosen karena dalam tugas berulang ini, kami harus menulis teks dengan memperhatikan grammar yang sudah pernah kami pelajari, biasanya saya suka lupa tentang materi phrase, seperti adverb phrase bagaimana contohnya, dan lain sebagainya. Dengan adanya tugas berulang ini, saya bisa lebih mengingat kembali materi yang telah kami pelajari. Kemudian, dalam penulisan kollaborative ini, walaupun kami berkelompok, tapi menulis secara individu, setelah kami menulis secara individu, kami saling mengoreksi kesalahan-kesalahan yang kami buat, misalnya saya salah dalam penulisan capitalization, seharusnya nama holiday seperti "Ramadhan" huruf pertamanya harus pake huruf kapital, tetapi pada saat itu, saya tulis pake huruf kecil, karena teman kelompokku melihat hal tersebut, jadi mereka memperbaikinya, begitupun sebaliknya.	oleh dosen karena dalam tugas berulang ini, kami harus menulis teks dengan memperhatikan grammar yang sudah pernah kami pelajari, biasanya saya suka lupa tentang materi phrase, seperti adverb phrase bagaimana contohnya, dan lain sebagainya. Dengan adanya tugas berulang ini, saya bisa lebih mengingat kembali materi yang telah kami pelajari. Kami saling mengoreksi kesalahan-kesalahan yang kami buat, misalnya saya salah dalam penulisan capitalization, seharusnya nama holiday seperti "Ramadhan" huruf pertamanya harus pake huruf kapital, tetapi pada saat itu, saya tulis pake huruf kecil, karena teman kelompokku melihat hal tersebut, jadi mereka memperbaikinya, begitupun sebaliknya.	oleh dosen karena dalam tugas berulang ini, kami harus menulis teks dengan memperhatikan grammar yang sudah pernah kami pelajari, biasanya saya suka lupa tentang materi phrase, seperti adverb phrase bagaimana contohnya, dan lain sebagainya. Dengan adanya tugas berulang ini, saya bisa lebih mengingat kembali materi yang telah kami pelajari. [Remembering the material that has been studied] 2. Kami saling mengoreksi kesalahan-kesalahan yang kami buat, misalnya saya salah dalam penulisan capitalization, seharusnya nama holiday seperti "Ramadhan" huruf pertamanya harus pake huruf kapital, tetapi pada saat itu, saya tulis pake huruf kecil, karena teman kelompokku melihat hal tersebut, jadi mereka memperbaikinya, begitupun sebaliknya. [Learning collaboratively]	
P10	Menurut saya sangat menyenangkan karena saya dapat bekerja sama dengan teman kelompok, seperti, jika ada kesalahan dalam teks yang saya tulis, teman kelompok saya kadang memberitahukan kesalahan saya dimana, begitupun sebaliknya. Misalnya dalam teks saya terdapat kesalahan penggunaan verb 1 dan verb 2, teman saya akan	Sangat menyenangkan karena saya dapat bekerja sama dengan teman kelompok, seperti, jika ada kesalahan dalam teks yang saya tulis, teman kelompok saya kadang memberitahukan kesalahan saya dimana, begitupun sebaliknya. Misalnya dalam teks saya terdapat kesalahan penggunaan verb 1 dan verb 2, teman saya akan memberitahukan yang	1. Sangat menyenangkan karena saya dapat bekerja sama dengan teman kelompok, seperti, jika ada kesalahan dalam teks yang saya tulis, teman kelompok saya kadang memberitahukan kesalahan saya dimana, begitupun sebaliknya. Misalnya dalam teks saya terdapat kesalahan penggunaan verb 1 dan verb 2, teman saya akan memberitahukan yang benarnya itu	Students' experience on task repetition

	memberitahukan yang benarnya itu seperti apa, begitupun sebaliknya.	benarnya itu seperti apa, begitupun sebaliknya.	seperti apa, begitupun sebaliknya. [Learning collaboratively]	
P11	Saya merasa ini merupakan pengalaman yang baik karena menambah pengetahuan dan wawasan, ini namanya kerja kelompok, pasti ada feedback dari dosen sehingga saya tau mana yang salah mana yang benar dari pekerjaan yang saya buat dengan teman-teman, kadang ada verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena past tense, tapi yang saya tulis verb 1, dan itu menjadi ilmu baru bagis saya pada saat itu.	Ini merupakan pengalaman yang baik karena menambah pengetahuan dan wawasan, ini namanya kerja kelompok, pasti ada feedback dari dosen sehingga saya tau mana yang salah mana yang benar dari pekerjaan yang saya buat dengan teman-teman, kadang ada verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena past tense, tapi yang saya tulis verb 1, dan itu menjadi ilmu baru bagis saya pada saat itu.	1. Ini merupakan pengalaman yang baik karena menambah pengetahuan dan wawasan, ini namanya kerja kelompok, pasti ada feedback dari dosen sehingga saya tau mana yang salah mana yang benar dari pekerjaan yang saya buat dengan teman-teman, kadang ada verbnya salah tulis, seharusnya verb 2 karena past tense, tapi yang saya tulis verb 1, dan itu menjadi ilmu baru bagis saya pada saat itu. [Getting direct feedback]	Students' experience on task repetition
P12	Pengalaman yang saya dapat yaitu baik karena kami bisa memperbaiki kesalahan kami pada tugas sebelumnya. Waktu itu saya tidak mengetahui kalau kata "I" harus ditulis pak huruf besar, untung ada mam kasi feedback, jadi saya mengetahuinya.	Pengalaman yang saya dapat yaitu baik karena kami bisa memperbaiki kesalahan kami pada tugas sebelumnya.	1. Pengalaman yang saya dapat yaitu baik karena kami bisa memperbaiki kesalahan kami pada tugas sebelumnya. [Getting direct feedback]	Students' experience on task repetition
P13	Pengalaman saya yaitu seperti sedikit bosan karena tugas tersebut seperti diulang-ulang terus, tapi ada baiknya juga, saya senang karena tulisan kami menjadi lebih baik. Sebelumnya mungkin banyak salahnya, seperti salah penempatan titik atau koma, kemudian salah dalam penulisan kapitalizationnya, dengan adanya tugas berulang tulisan saya selanjutnya sudah menjadi lebih baik, tidak terlalu banyak lagi salahnya.	Saya senang karena tulisan kami menjadi lebih baik. Sebelumnya mungkin banyak salahnya, seperti salah penempatan titik atau koma, kemudian salah dalam penulisan kapitalizationnya, dengan adanya tugas berulang tulisan saya selanjutnya sudah menjadi lebih baik, tidak terlalu banyak lagi salahnya.	1. saya senang karena tulisan kami menjadi lebih baik. Sebelumnya munkin banyak salahnya, seperti salah penempatan titik atau koma, kemudian salah dalam penulisan kapitalizationnya, dengan adanya tugas berulang tulisan saya selanjutnya sudah lebih baik, tidak terlalu banyak lahi salahnya. [Getting direct feedback]	Students' experience on task repetition

P14	Pengalaman saya baik kak karena waktu itu tugasnya perkelompok kak, kelompokku topiknya tentang daily activity, setelah menulis kami kumpul ke mam untuk diberi feedback, dari feedback tersebut, saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya dimana. Salah satu contohnya dijudulku saya tulis "and" huruf awalnya pake huruf besar, ternyata setelah dikoreksi mam memberitahukan bahwa "and" huruf awalnya tidak boleh pake huruf kapital. Setelah itu, saya memperbaiki kembali tulisan saya.	Pengalaman saya baik kak karena, setelah menulis kami kumpul ke mam untuk diberi feedback, dari feedback tersebut, saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya dimana. Salah satu contohnya dijudulku saya tulis "and" huruf awalnya pake huruf besar, ternyata setelah dikoreksi mam memberitahukan bahwa "and" huruf awalnya tidak boleh pake huruf kapital. Setelah itu, saya memperbaiki kembali tulisan saya.	1. Pengalaman saya baik kak karena setelah menulis kami kumpul ke mam untuk diberi feedback, dari feedback tersebut, saya bisa belajar dan mengetahui kesalahan saya dimana. Salah satu contohnya dijudulku saya tulis "and" huruf awalnya pake huruf besar, ternyata setelah dikoreksi mam memberitahukan bahwa "and" huruf awalnya tidak boleh pake huruf kapital. [Getting direct feedback]	Students' experience on task repetition
P15	Kalau bagi saya sendiri saya suka, tugasnya berulang sehingga kami bisa lebih paham, meskipun tidak semuanya mungkin bisa paham, tapi bagi saya sendiri saya bisa paham karena berulang. Waktu itu kami sudah pelajari tentang phrase, capitalization, dan pada saat menulis teks kami harus perhatikan itu semua sehingga saya kaya lebih ingat dengan materi, oh ini harus pake huruf kapital, oh contohnya adverb phrase itu seperti ini, dan lain sebagainya.	Tugasnya berulang sehingga kami bisa lebih paham, meskipun tidak semuanya mungkin bisa paham, tapi bagi saya sendiri saya bisa paham karena berulang. Waktu itu kami sudah pelajari tentang phrase, capitalization, dan pada saat menulis teks kami harus perhatikan itu semua sehingga saya kaya lebih ingat dengan materi, oh ini harus pake huruf kapital, oh contohnya adverb phrase itu seperti ini, dan lain sebagainya.	1. Tugasnya berulang sehingga kami bisa lebih paham, meskipun tidak semuanya mungkin bisa paham, tapi bagi saya sendiri saya bisa paham karena berulang. Waktu itu kami sudah pelajari tentang phrase, capitalization, dan pada saat menulis teks kami harus perhatikan itu semua sehingga saya kaya lebih ingat dengan materi, oh ini harus pake huruf kapital, oh contohnya adverb phrase itu seperti ini, dan lain sebagainya. [Remembering the material that has been studeid]	Students' experience on task repetition

Appendix 3.2 Coding Q2

2. Apakah pengulangan tugas yang diberikan oleh dosen anda berdampak pada tugas online writing kelompok anda? Jelaskan!

	Raw Data	Coding	Kategorization	Theme

P1	Dampaknya yaitu seperti pada saat membuat kalimat, karena sudah belajar dari tugas sebelumnya, maka pada tugas selanjutnya menjadi lebih bagus, grammarnya sudah lebih baik karena belajar dari kesalahan pada tugas pertama sehingga ketika mengerjakan tugas yang kedua untuk final lebih bagus grammarnya. Misalnya, pada saat itu, saya menulis "I go to my grandfather's house", kemudian mam memberi feedback, seharusnya saya menulis “I went to my grandfather's house” karena past tense, sehingga pada saat mengerjakan tugas writing kelompok tidak salah lagi.	Pada tugas selanjutnya menjadi lebih bagus, grammarnya sudah lebih baik karena belajar dari kesalahan pada tugas pertama sehingga ketika membuat tugas yang kedua untuk final lebih bagus grammarnya. Misalnya, pada saat itu, saya menulis "I go to my grandfather's house", kemudian mam memberi feedback, seharusnya saya menulis “I went to my grandfather's house” karena past tense, sehingga pada saat mengerjakan tugas writing kelompok tidak salah lagi.	Pada tugas selanjutnya menjadi lebih bagus, grammarnya sudah lebih baik karena belajar dari kesalahan pada tugas pertama sehingga ketika membuat tugas yang kedua untuk final lebih bagus grammarnya. Misalnya, pada saat itu, saya menulis "I go to my grandfather's house", kemudian mam memberi feedback, seharusnya saya menulis “I went to my grandfather's house” karena past tense, sehingga pada saat mengerjakan tugas writing kelompok tidak salah lagi. [It increases accuracy]	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing
P2	Iya berdampak, karena kami sudah belajar dari feedback yang sudah diberikan oleh mam sebelumnya. Kami menyusun bagaimana caranya supaya bagus writingnya, ketika kami telah diberi feedback oleh mam, kami tau oh ternyata disini salah, sehingga pada tugas selanjutnya, kami tidak mengulangi lagi kesalahan yang sama. Misalnya ada kesalahan penulisan kapitalization, seharusnya nama hari itu huruf awalnya menggunakan huruf kapital, namun saya menulisnya tidak memakai huruf kapital, disitu mam memberi feedback. Sehingga dampak pada tugas writing kelompok saya menjadi lebih baik, tidak banyak lagi salah-salahnya. Selain itu, lebih lancar	Ketika kami telah diberi feedback oleh mam, kami tau oh ternyata disini salah, sehingga pada tugas selanjutnya, kami tidak mengulangi lagi kesalahan yang sama. Misalnya ada kesalahan penulisan kapitalization, seharusnya nama hari itu huruf awalnya menggunakan huruf kapital, namun saya menulisnya tidak memakai huruf kapital, disitu mam memberi feedback. Sehingga dampak pada tugas writing kelompok saya menjadi lebih baik, tidak banyak lagi salah-salahnya. Selain itu, lebih lancar ketika menulis karena kami sudah pernah menulis sebelumnya. Awalnya kami lambat menulis karena kami masih memikirkan cerita apa yang kami akan tulis mengenai experience, pada saat itu	1. Ketika kami telah diberi feedback oleh mam, kami tau oh ternyata disini salah, sehingga pada tugas selanjutnya, kami tidak mengulangi lagi kesalahan yang sama. Misalnya ada kesalahan penulisan kapitalization, seharusnya nama hari itu huruf awalnya menggunakan huruf kapital, namun saya menulisnya tidak memakai huruf kapital, disitu mam memberi feedback. Sehingga dampak pada tugas writing kelompok saya menjadi lebih baik, tidak banyak lagi salah-salahnya. [It increases accuracy] 2. lebih lancar ketika menulis karena kami sudah pernah menulis sebelumnya. Awalnya kami lambat menulis karena kami masih memikirkan cerita apa yang kami akan tulis mengenai experience,	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing

	ketika menulis karena kami sudah pernah menulis sebelumnya. Awalnya kami lambat menulis karena kami masih memikirkan cerita apa yang kami akan tulis mengenai experience, pada saat itu saya menulis experience pada saat Ramadhan, ketika diberikan lagi tugas berulang, saya sudah sedikit lancer menulis, saya sudah mengetahui experience apa yang saya akan tulis.	saya menulis experience pada saat Ramadhan, ketika diberikan lagi tugas berulang, saya sudah sedikit lancer menulis, saya sudah mengetahui experience apa yang saya akan tulis.	pada saat itu saya menulis experience pada saat Ramadhan, ketika diberikan lagi tugas berulang, saya sudah sedikit lancer menulis, saya sudah mengetahui experience apa yang saya akan tulis. [It increases fluency]	
P3	Menurut saya berdampak, seperti lebih tau tentang grammarnya. Pada saat itu, setelah saya membuat teksnya, saya disuru mencari lagi grammarnya nah dari situ saya bisa tau penggunaan grammarnya, sedikit-sedikit sih kak. Misalnya, saya menceritakan pengalaman saya, seharusnya saya menulisnya menggunakan past tense, namun pada saat itu saya menggunakan present tense, akhirnya mam Nia memberikan saya feedback, jadi saya mengetahui disini yang salah, sehingga pada saat menulis selanjutnya sudah benar karena saya belajar dari kesalahan.	Lebih tau tentang grammarnya. Pada saat itu, setelah saya membuat teksnya, saya disuru mencari lagi grammarnya nah dari situ saya bisa tau penggunaan grammarnya, Misalnya, saya menceritakan pengalaman saya, seharusnya saya menulisnya menggunakan past tense, namun pada saat itu saya menggunakan present tense, akhirnya mam Nia memberikan saya feedback, jadi saya mengetahui disini yang salah, sehingga pada saat menulis selanjutnya sudah benar karena saya belajar dari kesalahan.	1. Lebih tau tentang grammarnya. Pada saat itu, setelah saya membuat teksnya, saya disuru mencari lagi grammarnya nah dari situ saya bisa tau penggunaan grammarnya. Misalnya, saya menceritakan pengalaman saya, seharusnya saya menulisnya menggunakan past tense, namun pada saat itu saya menggunakan present tense, akhirnya mam Nia memberikan saya feedback, jadi saya mengetahui disini yang salah, sehingga pada saat menulis selanjutnya sudah benar karena saya belajar dari kesalahan. [It increases accuracy]	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing
P4	Sangat berdampak kak karena pertamanya kami menulis sebuah teks, kemudian kami konsul sama dosen, dosen memberikan kami koreksi kemudian kami memperbaikinya, melalui itu writing kelompok kami menjadi lebih baik, misalnya dalam pemilihan kata yang tepat. Pada saat itu, ada kata yang saya tulis “pagi ini saya	writing kelompok kami menjadi lebih baik, misalnya dalam pemilihan kata yang tepat. Pada saat itu, ada kata yang saya tulis “pagi ini saya mencuci piring”, bahasa Inggrisnya saya tulis "this morning I wash the plate", kemudian mam memberikan feedback bahwa yang lebih tepatnya itu "this morning I wash the dishes". jadi itu	1. writing kelompok kami menjadi lebih baik, misalnya dalam pemilihan kata yang tepat. Pada saat itu, ada kata yang saya tulis “pagi ini saya mencuci piring”, bahasa Inggrisnya saya tulis "this morning I wash the plate", kemudian mam memberikan feedback bahwa yang lebih tepatnya itu "this morning I wash the dishes". jadi itu berdampak pada	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing

	mencuci piring", bahasa Inggrisnya saya tulis "this morning I wash the plate", kemudian mam memberikan feedback bahwa yang lebih tepatnya itu "this morning I wash the dishes". jadi itu berdampak pada tugas writing kelompoknya kami, sudah tisak banyak lagi salahnya.	berdampak pada tugas writing kelompoknya kami, sudah tisak banyak lagi salahnya.	tugas writing kelompoknya kami, sudah tisak banyak lagi salahnya. [It increases accuracy]	
P5	Ya, berdampak kak, karena sebelumnya kami sudah pernah mengerjakan dan sudah diberi feedback oleh dosen sehingga saya telah mengetahui kesalahan saya dimana dan pada saat mengerjakan tugas writing kelompok menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Misalnya, sebelumnya banyak salahnya mengenai penulisan titik dan koma dan penulisan kata yang kurang tepat seperti, saya menuulis "I am very tired", kemudian mam memberi feedback bahwa yang tepatnya itu "I am so tired", jadi pada saat menulis berkelompok sudah benar karena saya sudah perbaiki. Kemudian, lebih lancar lagi menulis teksnya dari pada sebelumnya. Sebelumnya seperti masih lambat karena baru mau mulai menulis, bingung topik tentang apa yang mau ditulis, apakah daily activiy atau hobi, akhirnya yang dipilih daily activity, sehingga ketika menulis berkelompok, saya sudah agak lancar menulis kak karena sebelumnya saya sudah pernah tulis.	karena sebelumnya kami sudah pernah mengerjakan dan sudah diberi feedback oleh dosen sehingga saya telah mengetahui kesalahan saya dimana dan pada saat mengerjakan tugas writing kelompok menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Misalnya, sebelumnya banyak salahnya mengenai penulisan titik dan koma dan penulisan kata yang kurang tepat seperti, saya menuulis "I am very tired", kemudian mam memberi feedback bahwa yang tepatnya itu "I am so tired", jadi pada saat menulis berkelompok sudah benar karena saya sudah perbaiki. Kemudian, lebih lancar lagi menulis teksnya dari pada sebelumnya. Sebelumnya seperti masih lambat karena baru mau mulai menulis, bingung topik tentang apa yang mau ditulis, apakah daily activiy atau hobi, akhirnya yang dipilih daily activity, sehingga ketika menulis berkelompok, saya sudah agak lancar menulis kak karena sebelumnya saya sudah pernah tulis.	1. saya telah mengetahui kesalahan saya dimana dan pada saat mengerjakan tugas writing kelompok menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Misalnya, sebelumnya banyak salahnya mengenai penulisan titik dan koma dan penulisan kata yang kurang tepat seperti, saya menuulis "I am very tired", kemudian mam memberi feedback bahwa yang tepatnya itu "I am so tired", jadi pada saat menulis berkelompok sudah benar karena saya sudah perbaiki [It increases accuracy] 2. lebih lancar lagi menulis teksnya dari pada sebelumnya. Sebelumnya seperti masih lambat karena baru mau mulai menulis, bingung topik tentang apa yang mau ditulis, apakah daily activiy atau hobi, akhirnya yang dipilih daily activity, sehingga ketika menulis berkelompok, saya sudah agak lancar menulis kak karena sebelumnya saya sudah pernah tulis. [It increases fluency]	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing

P6	Dampaknya yaitu, dari awalnya tulisan kami banyak salahnya, setelah diperiksa oleh dosen kemudian perbaiki, kesalahannya menjadi berkurang, lebih bagus dari sebelumnya, awalnya banyak sekali salahnya, masih salah dipengetikan ini, masih salah kata-kata yang ini, mam memberitahukan bahwa ini kata-kata yang tepat, Pada akhirnya ketika dikumpul mam memberitahukan bahwa tulisan kami sudah benar. Misalnya, ada beberapa kata yang kurang tepat untuk dihubungkan, seperti kitakan pake google translet waktu itu, tapi katanya mam ternyata itu tidak tepat buat disambungkan dikata itu.	Dampaknya yaitu, dari awalnya tulisan kami banyak salahnya, setelah diperiksa oleh dosen kemudian perbaiki, kesalahannya menjadi berkurang, lebih bagus dari sebelumnya, awalnya banyak sekali salahnya, masih salah dipengetikan ini, masih salah kata-kata yang ini, mam memberitahukan bahwa ini kata-kata yang tepat, Pada akhirnya ketika dikumpul mam memberitahukan bahwa tulisan kami sudah benar.	1. Dampaknya yaitu, dari awalnya tulisan kami banyak salahnya, setelah diperiksa oleh dosen kemudian perbaiki, kesalahannya menjadi berkurang, lebih bagus dari sebelumnya, awalnya banyak sekali salahnya, masih salah dipengetikan ini, masih salah kata-kata yang ini, mam memberitahukan bahwa ini kata-kata yang tepat, Pada akhirnya ketika dikumpul mam memberitahukan bahwa tulisan kami sudah benar. [It increases accuracy]	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing
P7	Berdampak positif karena diberi feedback oleh dosen sehingga berdampak pada tugas writing kelompok saya, tidak lagi memiliki banyak kesalahan, awalnya banyak salahnya seperti, penulisan relative pronoun yang didahului dengan kata who, that, dan lain sebagainya. Misalnya pada saat itu saya tulis "I wash my clothes **who** I have used", kemudian mam memberi feedback bahwa seharusnya kata "who" diganti "that". Jadi begitu kak.	Berdampak positif karena diberi feedback oleh dosen sehingga berdampak pada tugas writing kelompok saya, tidak lagi memiliki banyak kesalahan, awalnya banyak salahnya seperti, penulisan relative pronoun yang didahului dengan kata who, that, dan lain sebagainya. Misalnya pada saat itu saya tulis "I wash my clothes **who** I have used", kemudian mam memberi feedback bahwa seharusnya kata "who" diganti "that".	Berdampak positif karena diberi feedback juga oleh dosen jadi berdampak pada tugas writing kelompok saya, tidak banyakmi lagi salahnya, awalnya banyak salahnya seperti, penulisan relative pronoun yang didahului dengan kata who, that, dan lain sebagainya. Misalnya pada saat itu saya tulis "I wash my clothes **who** I have used", kemudian mam memberi feedback bahwa seharusnya kata "who" seharusnya diganti "that". [It increases accuracy]	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing
P8	Berdampak sekali pada tugas writing karena setelah diberi feedback baru kami mengerti writingnya apakah telah benar atau tidak. Jadi sudah agak mendingan dibanding sebelumnya. Tulisan kami menjadi lebih baik dari pada	Tulisan kami menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Misalnya, pada awalnya di teks saya, saya salah menulis kalimat, seharusnya menggunakan past tense, namun saya menulisnya menggunakan present tense, mam	1. Tulisan kami menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Misalnya, pada awalnya di teks saya, saya salah menulis kalimat, seharusnya menggunakan past tense, namun saya menulisnya menggunakan present tense, mam	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing

	sebelumnya. Misalnya, pada awalnya di teks saya, saya salah menulis kalimat, seharusnya menggunakan past tense, namun saya menulisnya menggunakan present tense, mam memberi feedback terkait hal tersebut, pada akhirnya itu berdampak pada tugas writing kelompok saya, tulisan saya sudah menjadi lebih baik.	memberi feedback terkait hal tersebut, pada akhirnya itu berdampak pada tugas writing kelompok saya, tulisan saya sudah menjadi lebih baik.	memberi feedback terkait hal tersebut, pada akhirnya itu berdampak pada tugas writing kelompok saya, tulisan saya sudah menjadi lebih baik. [It increases accuracy]	
P9	Menurut saya berdapak karena kami sudah pernah mengerjakannya sebelumnya dan sudah diberi feedback oleh mam sehingga ketika kami mengerjakan tugas writing kelompok sudah lebih baik dari pada sebelumnya, grammarnya sudah tidak banyak yang salah. Awalnya kan banyak salahnya mengenai tenses, karena mam memberi feedback saat mengerjakan tugas berulang, sehingga tugas writing kelompok sudah tidak banyak salahnya, lebih baik dari pada sebelumnya.	ketika kami mengerjakan tugas writing kelompok sudah lebih baik dari pada sebelumnya, grammarnya sudah tidak banyak yang salah. Awalnya kan banyak salahnya mengenai tenses, karena mam memberi feedback saat mengerjakan tugas berulang, sehingga tugas writing kelompok sudah tidak banyak salahnya, lebih baik dari pada sebelumnya.	1. ketika kami mengerjakan tugas writing kelompok sudah lebih baik dari pada sebelumnya, grammarnya sudah tidak banyak yang salah. Awalnya kan banyak salahnya mengenai tenses, karena mam memberi feedback saat mengerjakan tugas berulang, sehingga tugas writing kelompok sudah tidak banyak salahnya, lebih baik dari pada sebelumnya. [It increases accuracy]	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing
P10	Ya, berdampak, teks kami lebih teratur, tidak memiliki banyak kesalahan seperti pada awal kami mengerjakan tugas. Pada awalnya banyak kesalahnya, mulai dari penggunaan kata yang kurang tepat, seperti saya tulis "I wake up in 05:00 o'clock", terus mam beri feedback bahwa kata "in" harus diganti pake "at" karena menunjukkan jam. Selain itu, penulisan capitalizationnya, misalnya waktu itu nama tempat huruf awalnya saya tidak memakai huruf kapital,	Teks kami lebih teratur, tidak memiliki banyak kesalahan seperti pada awal kami mengerjakan tugas. Pada awalnya banyak kesalahnya, mulai dari penggunaan kata yang kurang tepat, seperti saya tulis "I wake up in 05:00 o'clock", terus mam beri feedback bahwa kata "in" harus diganti pake "at" karena menunjukkan jam. Selain itu, penulisan capitalizationnya, misalnya waktu itu nama tempat huruf awalnya saya tidak memakai huruf kapital,	1. Teks kami lebih teratur, tidak memiliki banyak kesalahan seperti pada awal kami mengerjakan tugas. Pada awalnya banyak kesalahnya, mulai dari penggunaan kata yang kurang tepat, seperti saya tulis "I wake up in 05:00 o'clock", terus mam beri feedback bahwa kata "in" harus diganti pake "at" karena menunjukkan jam. Selain itu, penulisan capitalizationnya, misalnya waktu itu nama tempat huruf awalnya saya tidak memakai huruf kapital, setelah	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing

	setelah diperiksa oleh mam, saya dapat mengetahui bahwa yang benar itu harus pake huruf kapital, sehingga dampaknya pada tugas writing kelompok sudah tidak banyak lagi salahnya.	setelah diperiksa oleh mam, saya dapat mengetahui bahwa yang benar itu harus pake huruf kapital, sehingga dampaknya pada tugas writing kelompok sudah tidak banyak lagi salahnya.	diperiksa oleh mam, saya dapat mengetahui bahwa yang benar itu harus pake huruf kapital, sehingga dampaknya pada tugas writing kelompok sudah tidak banyak lagi salahnya [It increases accuracy]	
P11	Iya berdampak, karena kami mengerjakan tugas ini secara berkelompok, dan masing-masing sebelumnya telah melakukan pengerjaan tugas secara mandiri, jadi ketika dilakukan secara berkelompok, saya juga yang biasanya sebagai ketua kelompok tidak terlalu sulit untuk mengatur teman-teman yang lain untuk membagi tugas terkait apa yang mereka harus lakukan, jadi mereka juga telah sadar sendiri bahwa ini yang harus saya lakukan, adanya juga tugas berulang itu mereka juga telah paham tentang apa yang akan mereka lakukan karena sudah pernah dikerjakan sebelumnya, kita harus menulis teks, topiknya tentang experience, dan sebagainya.	Tidak terlalu sulit untuk mengatur teman-teman yang lain untuk membagi tugas terkait apa yang mereka harus lakukan, jadi mereka juga telah sadar sendiri bahwa ini yang harus saya lakukan, adanya juga tugas berulang itu mereka juga telah paham tentang apa yang akan mereka lakukan karena sudah pernah dikerjakan sebelumnya, kami harus menulis teks, topiknya tentang experience, dan sebagainya.	1. tidak terlalu sulit untuk mengatur teman-teman yang lain untuk membagi tugas terkait apa yang mereka harus lakukan, jadi mereka juga telah sadar sendiri bahwa ini yang harus saya lakukan, adanya juga tugas berulang itu mereka juga telah paham tentang apa yang akan mereka lakukan karena sudah pernah dikerjakan sebelumnya, kami harus menulis teks, topiknya tentang experience, dan sebagainya. [It is easy to manage group members]	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing
P12	Berdampak. Adanya tugas berulang membuat saya lebih lancar menulis text dibanding sebelumnya karena sudah pernah dikerjakan. Itu menurut saya.	Adanya tugas berulang membuat saya lebih lancar menulis text dibanding sebelumnya karena sudah pernah dikerjakan.	Adanya tugas berulang membuat saya lebih lancar menulis text dibanding sebelumnya karena sudah pernah dikerjakan. [It increases fluency]	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing
P13	Berdampak, lebih lancar kami menulis karena kami sudah tau apa yang akan kami tulis pada saat itu. Sebelumnya sudah pernah kami tulis.	lebih lancar kami menulis karena kami sudah tau apa yang akan kami tulis pada saat itu. Sebelumnya sudah pernah kami tulis.	1. lebih lancar kami menulis karena kami sudah tau apa yang akan kami tulis pada saat itu. Sebelumnyakan sudah pernah kami tulis. [It increases fluency]	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing
P14	Kalau menurut saya berdampak, awalnya kami mengira bahwa apa yang	Awalnya kami mengira bahwa apa yang kami tulis sudah benar, ternyata setelah	1. Awalnya kami mengira bahwa apa yang kami tulis sudah benar, ternyata	The advantage of task repetition on

	kami tulis sudah benar, ternyata setelah diberi feed back, kami tau ternyata masih ada bagian yang salah, yang ini yang kurang, karena pada saat diberi feed back mam Nia juga kasi keterangan kenapa kata ini bisa salah, sehingga kami paham kenapa kata tersebut bisa salah. Misalnya ada kata yang saya tulis pake Verb 1, kemudian mam Nia mamberikan feedback bahwa kata itu seharusnya menggunakan V2. Jadi menurut saya itu memberikan dampak positif buat kami saat mengerjakan tugas selanjutnya, sudah lebih baik dari pada sebelumnya.	diberi feed back, kami tau ternyata masih ada bagian yang salah, yang ini yang kurang, karena pada saat diberi feed back mam Nia juga kasi keterangan kenapa kata ini bisa salah, sehingga kami paham kenapa kata tersebut bisa salah. Misalnya ada kata yang saya tulis pake Verb 1, kemudian mam Nia mamberikan feedback bahwa kata itu seharusnya menggunakan V2.	setelah diberi feed back, kami tau ternyata masih ada bagian yang salah, yang ini yang kurang, karena pada saat diberi feed back mam Nia juga kasi keterangan kenapa kata ini bisa salah, sehingga kami paham kenapa kata tersebut bisa salah. Misalnya ada kata yang saya tulis pake Verb 1, kemudian mam Nia mamberikan feedback bahwa kata itu seharusnya menggunakan V2. [It increases accuracy]	students' online collaborative writing
P15	Iya, ada sedikit peningkatan karena ketika kami konsul tugas itu diperiksa, diberitahu salahnya dimana, kemudian kami perbaiki, sehingga pada tugas writing kelompok sudah tidak salah lagi. Misalnya, waktu itu banyak salahnya tentang kata yang seharusnya menggunakan huruf besar awalnya, namun saya tidak menggunakan huruf besar. Kemudian mam memberikan feedback, dari feedback tersebut tugas writing kelompok saya menjadi lebih baik.	Sehingga pada tugas writing kelompok sudah tidak salah lagi. Misalnya, waktu itu banyak salahnya tentang kata yang seharusnya menggunakan huruf besar awalnya, namun saya tidak menggunakan huruf besar. Kemudian mam memberikan feedback, dari feedback tersebut tugas writing kelompok saya menjadi lebih baik.	Sehingga pada tugas writing kelompok sudah tidak salah lagi. Misalnya, waktu itu banyak salahnya tentang kata yang seharusnya menggunakan huruf besar awalnya, namun saya tidak menggunakan huruf besar. Kemudian mam memberikan feedback, dari feedback tersebut tugas writing kelompok saya menjadi lebih baik. [It increases accuracy]	The advantage of task repetition on students' online collaborative writing

Appendix 3.3 Coding Q3

3. Tantangan apa saja yang anda alami ketika menulis berkelompok secara online?

	Raw Data	Coding	Kategorization	Theme

P1	Tantangan yang paling saya rasakan yaitu jaringan, apa lagi teman-teman saya banyak dari kampung yang lebih terpencil dari wilayah saya, mereka kesusahan jaringan, karena jaringan tersebut, sehingga membuat kita susah untuk berdiskusi bersama dan dalam mengerjakan tugas menjadi terhambat sedikit. Kemudian, ada yang malas-malasan, sehingga dampaknya yaitu tugas kami lebih lama untuk dikonsultasikan sama dosen. Saya memberitahukan mereka, inikan untuk tugas final, cobalah kumpul-kumpul niat untuk mencari jaringan yang bagus, tugas ini memiliki batas waktu, jadi cobalah untuk mengumpul niat agar tugas ini selesai, apa lagi tugas ini yaitu tugas grammar yang dikerjakan secara berkelompok. Jadi saya memberitahukan mereka, ini merupakan tugas final, kumpulkan niat agar tugas dapat dikumpul dengan tepat waktu, kemudian kita saling minta maaf, maaf kalau ada yang tersinggung, sehingga kami berbaikanlah pada saat itu.	Tantangan yang paling saya rasakan yaitu jaringan karena jaringan tersebut, sehingga membuat kami susah untuk berdiskusi bersama dan dalam mengerjakan tugas menjadi terhambat sedikit. Kemudian, ada yang malas-malasan, sehingga dampaknya yaitu tugas kami lebih lama untuk dikonsultasikan sama dosen. Saya memberitahukan mereka, inikan untuk tugas final, cobalah kumpul-kumpul niat untuk mencari jaringan yang bagus, tugas ini memiliki batas waktu, jadi cobalah untuk mengumpul niat agar tugas ini selesai, apa lagi tugas ini yaitu tugas grammar yang dikerjakan secara berkelompok. Jadi saya memberitahukan mereka, ini merupakan tugas final, kumpulkan niat agar tugas dapat dikumpul dengan tepat waktu, kemudian kita saling minta maaf, maaf kalau ada yang tersinggung, sehingga kami berbaikanlah pada saat itu.	1. Jaringan, karena jaringan tersebut sehingga membuat kami susah untuk berdiskusi bersama dan dalam mengerjakan tugas menjadi terhambat sedikit. [Technical problem] > **Solution**: Saya memberitahukan mereka, inikan untuk tugas final, cobalah kumpul-kumpul niat untuk mencari jaringan yang bagus, tugas ini memiliki batas waktu, jadi cobalah untuk mengumpul niat agar tugas ini selesai, 2. Ada yang malas-malasan sehingga dampaknya yaitu tugas kami lebih lama untuk dikonsultasikan sama dosen. [Inconsiderate] > **Solution**: saya memberitahukan mereka, ini merupakan tugas final, kumpulkan niat agar tugas dapat dikumpul dengan tepat waktu, kemudian kita saling minta maaf, maaf kalau ada yang tersinggung, sehingga kami berbaikanlah pada saat itu.	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing
P2	Karena pada saat itu dilaksanakan secara online, biasanya jaringan tiba-tiba eror, tanpa kabar, tidak bisa dihubungi, ternyata jaringan teman-teman saya kurang bagus, akhirnya tertunda lagi kerja tugasnya. Jadi, untuk mengatasi masalah tersebut, pada saat	Jaringan tiba-tiba eror, tanpa kabar, tidak bisa dihubungi, ternyata jaringan teman-teman saya kurang bagus, akhirnya tertunda lagi kerja tugasnya. Jadi, untuk mengatasi masalah tersebut, pada saat itu kami memastikan bahwa semua jaringan kami sudah benar-benar bagus, kemudian	1. Jaringan tiba-tiba eror, tanpa kabar, tidak bisa dihubungi, ternyata jaringan teman-teman kurang bagus. Akhirnya tertunda lagi kerja tugasnya. [Technical problem] > **Solution**: kami memastikan bahwa semua jaringan kami sudah benar-benar bagus, kemudian barulah kami	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing

	itu kami memastikan bahwa semua jaringan kami sudah benar-benar bagus, kemudian barulah kami mulai berdiskusi. Masing-masing dari kami berusaha mencari cara bagaimana agar jaringan kami itu bagus.	barulah kami mulai berdiskusi. Masing-masing dari kami berusaha mencari cara bagaimana agar jaringan kami itu bagus.	mulai berdiskusi. Masing-masing dari kami berusaha mencari cara bagaimana agar jaringan kami itu bagus.	
P3	Tantangannya yaitu memiliki teman kelompok yang suka menunda pekerjaan, seperti pada saat itu waktunya sudah mepet, teman-teman sudah membuat video namun ada salah satu teman kelompok yang belum. Jadi kami susah membuat yang bagus, sehingga ketika mengumpulny sudah mepet sekali baru bisa dikumpul video tersebut. Misalnya, temanku videonya belum, dan saya juga harus menggabungkan video tersebut, akhirnya mepet dikumpulnya kak. Jadi saya selalu mengingatkan teman saya untuk cepat, akhirnya dia bergegas unruk membuat videonya.	Tantangannya yaitu memiliki teman kelompok yang suka menunda pekerjaan, seperti pada saat itu waktunya sudah mepet, teman-teman sudah membuat video namun ada salah satu teman kelompok yang belum. Jadi kami susah membuat yang bagus, sehingga ketika mengumpulny sudah mepet sekali baru bisa dikumpul video tersebut. Misalnya, temanku videonya belum, dan saya juga harus menggabungkan video tersebut, akhirnya mepet dikumpulnya kak. Jadi saya selalu mengingatkan teman saya untuk cepat, akhirnya dia bergegas untuk membuat videonya.	1. Tantangannya yaitu memiliki teman kelompok yang suka menunda-nunda pekerjaan, [inconsiderate] > **Solution:** Jadi saya selalu mengingatkan teman saya untuk cepat, akhirnya dia bergegas untuk membuat videonya.	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing
P4	Perbedaan pendapat, ini yang paling kaya rumit karena kami dalam satu kelompok memiliki pendapat yang berbeda-beda. Pada saat memilih topik apa yang akan kami tulis, disitu kami memiliki pilihan yang berbeda-beda, ada yang mau tentang daily activity, ada yang mau hobi, dan ada yang mau experience, perbedaan pilihan ini membuat kami bingung untuk menentukan topik apa yang kami pilih. Adanya perbedaan ini, maka kami	Perbedaan pendapat, ini yang paling kaya rumit karena kami dalam satu kelompok memiliki pendapat yang berbeda-beda. Pada saat memilih topik apa yang akan kami tulis, disitu kami memiliki pilihan yang berbeda-beda, ada yang mau tentang daily activity, ada yang mau hobi, dan ada yang mau experience, perbedaan pilihan ini membuat kami bingung untuk menentukan topik apa yang kami pilih. Adanya perbedaan ini, maka kami berdiskusi untuk memilih topik mana	Perbedaan pendapat. [Disagreement] > **Solution**: jadi karena berbeda-beda maka kami berdiskusi untuk memilih topik mana yang akan kami pilih, kami berusaha untuk menurunkan ego kami masing-masing, dan pada akhirnya kami memilih Experience sebagai topik yang akan kami tulis.	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing

	berdiskusi untuk memilih topik mana yang akan kami pilih, kami berusaha untuk menurunkan ego kami masing-masing, dan pada akhirnya kami memilih Experience sebagai topik yang akan kami tulis. Disaat itu kami menulis satu persatu pengalaman kami, kemudian kami menggabungkannya menjadi satu, Alhamdulillah ada teman saya yang mengerti tentang bagaimana cara menulis dengan baik, jadi pada saat kami share tulisan kami di grup dia mengambil satu kegiatan kami kemudian dijadikan menjadi satu, begitu kak. Alhamdulillah teman saya baik-baik, saling mengerti satu sama lain.	yang akan kami pilih, kami berusaha untuk menurunkan ego kami masing-masing, dan pada akhirnya kami memilih Experience sebagai topik yang akan kami tulis.		
P5	Tantang menurut saya yaitu adanya salah satu anggota yang tidak bisa bekerjasama. kadang kalau kami mengerjakan tugas, dia selalu menunda karena ada yang dia mau selesaikan urusan yang lain. Namun, kami mengingatkan bahwa ini adalah tugas kelompok, jadi tugas masing-masing harus bisa diselesaikan dengan tepat waktu, Alhamdulillah tugas kami masing-masing selesai semua.	Tantang menurut saya yaitu adanya salah satu anggota yang tidak bisa bekerjasama. kadang jika kami mengerjakan tugas, dia selalu menunda karena ada yang dia mau selesaikan urusan yang lain. Namun, kami mengingatkan bahwa ini adalah tugas kelompok, jadi tugas masing-masing harus bisa diselesaikan dengan tepat waktu, Alhamdulillah tugas kami masing-masing selesai semua.	Adanya salah satu anggota yang tidak bisa bekerjasama. kadang jika kami mngerjakan tugas, dia selalu menunda karena ada yang dia mau selesaikan dulu urusan yang lain. [Inconsiderate] > **Solution**: Kami mengingatkan bahwa ini adalah tugas kelompok, jadi tugas masing-masing harus bisa diselesaikan dengan tepat waktu, Alhamdulillah tugas kami masing-masing selesai semua.	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing
P6	Karena kami berdiskusi secara online, jadi harus menentukan waktu diskusinya, misalnya seperti sudah siap, terus teman saya belum siap karena paketnya tidak ada akhirnya kami tidak bisa diskusi diwaktu itu karena masih	Karena kami berdiskusi secara online, jadi harus menentukan waktu diskusinya, misalnya seperti sudah siap, terus teman saya belum siap karena paketnya tidak ada akhirnya kami tidak bisa diskusi diwaktu itu karena masih ada yang belum	1. kami berdiskusi secara online, jadi harus menentukan waktu diskusinya karena kadang ada sebagian teman yang habis paketnya. [Technical problem] > **Solution**: Jika ada teman yang tidak punya paket kita SMS atau kami telepon	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing

	ada yang belum siap, kadang juga ada yang paketnya tidak ada, kadang hanya dua orang dan satunya kurang, kalau yang satunya kurang menjadi susah untuk berdiskusi bersama. Jadi jika ada teman yang tidak punya paket, kami SMS atau kami telepon dan tanya kalau malam bisa atau tidak berkumpul. Jadi kami saling menentukan waktu yang tepat untuk berdiskusi. Selain itu, perbedaan pendapat juga, seperti pada saat menentukan tema, saya mauku daily activity, terus teman ku yang satu maunya hobi saja, akhirnya kami foting lagi. Kami berdiskusi menentukan mana yang tebaik.	siap, kadang juga ada yang paketnya tidak ada, kadang hanya dua orang dan satunya kurang, kalau yang satunya kurang menjadi susah untuk berdiskusi bersama. Jadi jika ada teman yang tidak punya paket, kami SMS atau kami telepon dan tanya kalau malam bisa atau tidak berkumpul. Jadi kami saling menentukan waktu yang tepat untuk berdiskusi. Selain itu, perbedaan pendapat juga, seperti pada saat menentukan tema, saya mauku daily activity, terus teman ku yang satu maunya hobi saja, akhirnya kami foting lagi. Kami berdiskusi menentukan mana yang tebaik.	dan tanya kalau malam bisa atau tidak berkumpul. Jadi kami saling menentukan waktu yang tepat untuk berdiskusi. 2. Selain itu perbedaan pendapat juga, seperti waktu pertamakan tentukan tema, saya mauku daily activity, terus teman ku yang satu maunya hobi saja. [Disagreement] > **Solution**: kami foting lagi. Kami berdiskusi menentukan mana yang tebaik.	
P7	Karena waktu itu masih online, jadi tantangnnya yaitu jaringan, kadang kalau akan bekerja sama Bersama teman kelompok, ada yang jaringannya kurang bagus. Untuk masalah jaringan, biasanya mencari tempat yang bagus jaringan memang sebelum mulai berdiskusi. Kadang jika kami mau berdiskusi, ada satu teman yang tidak ikut berdiskusi karena jaringannya jelek, jadi kami chat teman atau telpon teman untuk menentukan hari apa dia memiliki jaringan yang bagus dan bisa berdiskusi bersama. Selain itu, kami diminta untuk membuat paragraph seperti daily acticity, terus kami membahas tentang hobi, kami memiliki hobi yang berbeda-beda, kami berbeda	Tantangnnya yaitu jaringan. Kadang jika kami mau berdiskusi, ada satu teman yang tidak ikut berdiskusi karena jaringannya jelek, jadi kami chat teman atau telpon teman untuk menentukan hari apa dia memiliki jaringan yang bagus dan bisa berdiskusi bersama. Selain itu, kami diminta untuk membuat paragraph seperti daily acticity, terus kami membahas tentang hobi, kami memiliki hobi yang berbeda-beda, kami berbeda pendapat, kadang ada yang mau menulis hobinya main bola, kemudian saya mau menulis tentang membaca, sehingga untuk menyatukan suatu paragraph agak sulit, jadi kadang bertentangan. Akhirnya kami mencari jalan tengahnya, misalnya dia hobinya main bola, namun saya	1. Tantangnnya yaitu jaringan. Kadang jika kami mau berdiskusi, ada satu teman yang tidak ikut berdiskusi karena jaringannya jelek, [Technical problem] > **Solution**: kami chat teman atau telpon teman untuk menentukan hari apa dia memiliki jaringan yang bagus dan bisa berdiskusi bersama. 2. Kami berbeda pendapat, kadang ada yang mau menulis hobinya main bola, kemudian saya mau menulis tentang membaca, sehingga untuk menyatukan suatu paragraph agak sulit, jadi kadang bertentangan. [Disagreement] > **Solution**: Akhirnya kami mencari jalan tengahnya, misalnya dia hobinya main bola, namun saya sukanya membaca, kemudian dengan persetujuan bersama	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing

	pendapat, kadang ada yang mau menulis hobinya main bola, kemudian saya mau menulis tentang membaca, sehingga untuk menyatukan suatu paragraph agak sulit, jadi kadang bertentangan. Akhirnya kami mencari jalan tengahnya, misalnya dia hobinya main bola, namun saya sukanya membaca, kemudian dengan persetujuan bersama dipilih hobi saya, tapi kami bersama-sama membuat paragraph, kemudian digabung.	sukanya membaca, kemudian dengan persetujuan bersama dipilih hobi saya, tapi kami bersama-sama membuat paragraph, kemudian digabung.	dipilih hobi saya, tapi kami bersama-sama membuat paragraph, kemudian digabung.	
P8	Ada pada jaringan karena biasanya ada teman yang aktif dan yang satunya sedang tidak aktif, sehingga susah untuk berkomunikasi membahas tentang tugas. Akhirnya kami membuat kesepakatan melalui WhatsApp jam berapa kami akan mulai. Walaupun teman saya tidak aktif, kalau sudah aktif pasti dia akan membaca pembahasan yang kami bahas sebelumnya. Jadi kami tentukan waktu yang tepat untuk bisa berdiskusi bersama-sama. Alhamdulillah kami saling bekerjasama.	Ada pada jaringan karena biasanya ada teman yang aktif dan yang satunya sedang tidak aktif, sehingga susah untuk berkomunikasi membahas tentang tugas. Akhirnya kami membuat kesepakatan melalui WhatsApp jam berapa kami akan mulai. Walaupun teman saya tidak aktif, kalau sudah aktif pasti dia akan membaca pembahasan yang kami bahas sebelumnya. Jadi kami tentukan waktu yang tepat untuk bisa berdiskusi bersama-sama. Alhamdulillah kami saling bekerjasama.	1. Jaringan karena biasanya ada teman yang aktif dan yang satunya lagi tidak aktif, jadi susah untuk berkomunikasi membahas tentang tugas.. [Technical problem] > **Solution**: kami membuat kesepakatan melalui WhatsApp jam berapa kami akan mulai. Walaupun teman saya tidak aktif, kalau sudah aktif pasti dia akan membaca pembahasan yang kami bahas sebelumnya. Jadi kami tentukan waktu yang tepat untuk bisa berdiskusi bersama-sama.	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing
P9	Tantangan yang paling dirasakan yaitu masalah perbedaan pendapat, seperti waktu itu kami bingung topik apa yang akan kami pilih, ada yang mau hobby, ada yang mau experience. Akhirnya, pada saat itu kami voting yang mana paling banyak dipilih.	Tantangan yang paling dirasakan yaitu masalah perbedaan pendapat, seperti waktu itu kami bingung topik apa yang akan kami pilih, ada yang mau hobby, ada yang mau experience. Akhirnya, pada saat itu kami voting yang mana paling banyak dipilih.	1. perbedaan pendapat, seerti waktu itu kami bingung topik apa yang akan kami pilih, ada yang mau hobby, ada yang mau experience. [Disagreement] > **Solution**: Akhirnya pada saat itu kami voting yang mana paling banyak dipilih.	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing

P10	Tantangan yang saya rasakan ketika menulis berkelompok secara online adalah rawan konflik karena perbedaan pendapat. Ketika berdiskusi secara online, sulit untuk memahami apa yang teman-teman diskusikan. Terkadang saat kami menjelaskan argumen yang kami miliki, rekan kelompok salah memaknai maksud dari apa yang kami jelaskan, dari situlah terjadi konflik. jadi kami lakukan diskusi agar perbedaan tersebut bisa teratasi.	Tantangan yang saya rasakan ketika menulis berkelompok secara online adalah rawan konflik karena perbedaan pendapat. jadi kami lakukan diskusi agar perbedaan tersebut bisa teratasi.	1. Rawan konflik karena perbedaan pendapat. [Disagreement] > **Solution**: kami lakukan diskusi agar perbedaan tersebut bisa teratasi.	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing
P11	Kalau menurut saya pribadi, saya merasa hasil tanganku atau pemikiranku tidak boleh diganggu sama pemikiran orang lain, jadi ketika saya harus terpaksa membuat suatu tulisan dengan berkelompok artinya saya harus juga menyatukan pikiran dengan orang-orang yang mungkin pemikirannya itu tidak sama dengan saya, mungkin tantangannya disitu kak, dimana saya harus beradaptasi dengan teman-teman kelompok yang belum tentu pemikirannya sama dengan apa yang saya pikirkan. Awalnya kami lakukan diskusi terkait tentang apa yang harus kami lakukan, misalkan ada perbedaan pendapat, kami sama-sama lagi mencari jalan keluarnya agar bisa mendapatkan solusi yang membuat nyaman semua anggota kelompok. Kadang juga ada yang sulit diberitau, seperti saya memberitahukan ayo kami	Saya harus beradaptasi dengan teman-teman kelompok yang belum tentu pemikirannya sama dengan apa yang saya pikirkan. Awalnya kami lakukan diskusi terkait tentang apa yang harus kami lakukan, misalkan ada perbedaan pendapat, kami sama-sama lagi mencari jalan keluarnya agar bisa mendapatkan solusi yang membuat nyaman semua anggota kelompok. Kadang juga ada yang sulit diberitau, seperti saya memberitahukan ayo kami kerja tugas bersama2, tetapi mereka juga tidak memberi jawaban, seperti mereka malas pusing, sehingga kadang juga saya langsung mengerjakan sendiri tugasnya karena menurutku kalau kerja tugas sendiri lebih bebas saya berfikir. Tetapi, saya memberitahukan juga mereka terkait tugas yang telah saya kerjakan, karena sebelumnya juga saya telah memberitahukan mereka namun tidak	1. Saya harus beradaptasi dengan teman-teman kelompok yang belum tentu pemikirannya sama dengan apa yang saya pikirkan. [Disagreement] > **Solution**: Awalnya kami lakukan diskusi terkait tentang apa yang harus kami lakukan, misalkan ada perbedaan pendapat, kami sama-sama lagi mencari jalan keluarnya agar bisa mendapatkan solusi yang membuat nyaman semua anggota kelompok. 2. Kadang juga ada yang sulit diberitau, seperti saya memberitahukan ayo kami kerja tugas bersama2, tetapi mereka juga tidak memberi jawaban, seperti mereka malas pusing, [Inconsiderate] > **Solution**: saya kasitau juga mereka ini tugas yang sudah saya kerja, karena sebelumnya juga kalian sudah saya beritahu tapi tidak ada yang bergerak sama sekali, ini tugas yang sudah saya kerja, silahkan dibaca, kalau ada yang	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing

	kerja tugas bersama2, tetapi mereka juga tidak memberi jawaban, seperti mereka malas pusing, sehingga kadang juga saya langsung mengerjakan sendiri tugasnya karena menurutku kalau kerja tugas sendiri lebih bebas saya berfikir. Tetapi, saya memberitahukan juga mereka terkait tugas yang telah saya kerjakan, karena sebelumnya juga saya telah memberitahukan mereka namun tidak ada yang bergerak sama sekali, saya memberitahukan mereka "ini tugas yang sudah saya kerjakan, silahkan dibaca, kalau ada yang mau ditanyakan, tanya saja langsung supaya kalian juga paham".	ada yang bergerak sama sekali, saya memberitahukan mereka "ini tugas yang sudah saya kerjakan, silahkan dibaca, kalau ada yang mau ditanyakan, tanya saja langsung supaya kalian juga paham".	mau ditanyakan, tanya saja langsung supaya kalian juga paham.	
P12	Tantangan saya yaitu perbedaan pendapat, agak susah karena kami harus mengalah. Misalnya dalam menentukan judul, saya maunya daily activity, terus yang lainnya mau membahas tentang minuman faforit, dari pada bertengkar karena judul, jadi saya mengala saja. Selain itu, ada juga yang malas, misalnya setiap mau kerja tugas dan mau berdiskusi di WhatsApp, ada salah satu teman yang lagi diluar, jadi dia meminta kami menunggu, berjam-jam kami menunggu, sudah tengah malammi, dia bilang lagi besok saja soalnya saya baru tiba di rumah, sebingga saya beritahu teman saya istrahat dulu, besok harus kami	Tantangan saya yaitu perbedaan pendapat. Misalnya dalam menentukan judul, saya maunya daily activity, terus yang lainnya mau membahas tentang minuman faforit, dari pada bertengkar karena judul, jadi saya mengala saja. Selain itu, ada juga yang malas, misalnya setiap mau kerja tugas dan mau berdiskusi di WhatsApp, ada salah satu teman yang lagi diluar, jadi dia meminta kami menunggu, berjam-jam kami menunggu, sudah tengah malammi, dia bilang lagi besok saja soalnya saya baru tiba di rumah, sebingga saya beritahu teman saya istrahat dulu, besok harus kami kerjakan ini tugas karena jika tidak	1. Perbedaan pendapat, misalnya dalam menentukan judul, saya maunya daily activity, terus yang lainnya mau membahas tentang minuman faforit, [Disagreement] > **Solution**: Mengalah. Selain itu, 2. Ada juga yang malas, misalnya setiap mau kerja tugas dan mau berdiskusi di WhatsApp, ada salah satu teman yang lagi diluar, jadi dia meminta kami menunggu, berjam-jam kami menunggu, sudah tengah malammi, dia bilang lagi besok saja soalnya saya baru tiba di rumah, [Inconsiderate] > **Solution**: sebingga saya beritahu teman saya istrahat dulu, besok harus kami kerjakan	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing

	kerjakan ini tugas karena jika tidak dikerjakan, kami akan terlambat mengumpulkannya.	dikerjakan, kami akan terlambat mengumpulkannya.	ini tugas karena jika tidak dikerjakan, kami akan terlambat mengumpulkannya.	
P13	Tantangannya yaitu kami sering tidak satu pendapat tentang apa yang kami akan tulis, karena online sehingga susah ketemu, kemudian susah untuk memahami apa yang teman satu kelompok kami bahas karena tidak ketemu secara langsung. Untuk perbedaan pendapat, pada saat itu kami meminta pendapat teman-teman kelompok mana yang bagus, kemudian kalau mereka bilang yang ini saja, kami voting, sehingga itu yang kami ambil hasilnya. Kadang juga jaringan jelek atau mungkin paket yang lagi bermasalah sehingga kami mencari jaringan yang lebih bagus seperti, pergi ke rumah kerabat yang memiliki jaringan yang bagus.	Kami sering tidak satu pendapat tentang apa yang kami akan tulis, karena online sehingga susah ketemu, kemudian susah untuk memahami apa yang teman satu kelompok kami bahas karena tidak ketemu secara langsung. Untuk perbedaan pendapat, pada saat itu kami meminta pendapat teman-teman kelompok mana yang bagus, kemudian kalau mereka bilang yang ini saja, kami voting, sehingga itu yang kami ambil hasilnya. Kadang juga jaringan jelek atau mungkin paket yang lagi bermasalah sehingga kami mencari jaringan yang lebih bagus seperti, pergi ke rumah kerabat yang memiliki jaringan yang bagus.	1. Kami sering tidak satu pendapat tentang apa yang kami akan tulis, karena online sehingga susah ketemu, kemudian susah untuk memahami apa yang teman satu kelompok kami bahas karena tidak ketemu secara langsung. [Disagreement] > **Solution**: Untuk perbedaan pendapat, pada saat itu kami meminta pendapat teman-teman kelompok mana yang bagus, kemudian kalau mereka bilang yang ini saja, kami voting, sehingga itu yang kami ambil hasilnya. 2. Kadang juga jaringan jelek atau mungkin paket yang lagi bermasalah. [Technical problem] > **Solution**: kami mencari jaringan lebih bagus seperti pergi ke rumah kerabat yang memiliki jaringan yang bagus.	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing
P14	Tantangannya yaitu memiliki teman yang suka menunda- nunda pekerjaan, kami sudah mau konsul ke mam tetapi dia mengatakan besok saja karena tugasnya belum selesai. Maksudnya, selain dia harus mengerjakan tugas yang lain, dia juga harus mengerjakan tugas kelompoknya ini. akhirnya waktu itu saya memberitahukan dia baik-baik kalau bisa kasi cepat selesai karena kami akan konsul ke mam.	Tantangannya yaitu memiliki teman yang suka menunda- nunda pekerjaan, kami sudah mau konsul ke mam tetapi dia mengatakan besok saja karena tugasnya belum selesai. Maksudnya, selain dia harus mengerjakan tugas yang lain, dia juga harus mengerjakan tugas kelompoknya ini. akhirnya waktu itu saya memberitahukan dia baik-baik kalau bisa kasi cepat selesai karena kami akan konsul ke mam.	1. Tantangannya yaitu memiliki teman yang suka menunda- nunda pekerjaan, kami sudah mau konsul sama mam tapi dia bilang besok saja karena tugasnya belum selesai. [Inconsiderate] > **Solution**: saya memberitahukan dia baik-baik kalau bisa kasi cepat selesai karena kami akan konsul ke mam.	Students' challenges on task repetition in online collaborative writing
P15	Tantangannya yaitu jaringan, biasa jaringan saya jelek sehingga susah	Tantangannya yaitu jaringan, biasa jaringan saya jelek sehingga susah untuk	1. Tantangannya yaitu jaringan, biasa jaringan saya jelek sehingga susah untuk	Students' challenges on task repetition in

	untuk berdiskusi dengan teman. waktu itu saya pergi ke rumah teman saya karena disana bagus jaringannya. Ada juga yang malas kerja tugas karena ada yang akan dia kerjakan yang lain. Sehingga pada saat itu kami tegur karena sudah kewajibannya untuk mengerjakan tugas, tetapi kalau dia masih belum bergerak juga kami biarkan saja. Alhamdulillah waktu itu mereka mendengar ketika sudah diberitau.	berdiskusi dengan teman. waktu itu saya pergi ke rumah teman saya karena disana bagus jaringannya. Ada juga yang malas kerja tugas karena ada yang akan dia kerjakan yang lain. Sehingga pada saat itu kami tegur karena sudah kewajibannya untuk mengerjakan tugas, tetapi kalau dia masih belum bergerak juga kami biarkan saja. Alhamdulillah waktu itu mereka mendengar ketika sudah diberitau.	berdiskusi dengan teman.[technical problem] > solution: waktu itu saya pergi ke rumah teman saya karena disana bagus jaringannya. 2. Ada juga yang malas kerja karena ada yang mau dia kerjakan yang lain. [Inconsiderate] > solution: pada saat itu kami tegur karena sudah kewajibannya untuk mengerjakan tugas,	online collaborative writing

Appendix 3.4 Coding Q4

4. Apa keuntungan yang anda dapatkan ketika menulis berkelompok secara online? Jelaskan!

	Raw Data	Coding	Kategorization	Theme
P1	Keuntungannya yaitu menurut saya pribadi, saya dan teman saya bisa berdiskusi bersama terkait tugas yang akan dikerjakan, misalnya waktu itu saya dan teman saya saling bertukar pikiran mengenai topik apa yang akan kami tulis, apakah topik experience atau daily activity, kami saling bertukar pikiran terkait apakah bagus kami ambil topik experience atau daily activity. Pada akhirnya, berdasarkan hasil diskusi Bersama, kami mengambil experience sebagai topik kami.	Saya dan teman saya bisa berdiskusi bersama terkait tugas yang akan dikerjakan, misalnya waktu itu saya dan teman saya saling bertukar pikiran mengenai topik apa yang akan kami tulis, apakah topik experience atau daily activity, kami saling bertukar pikiran terkait apakah bagus kami ambil topik experience atau daily activity. Pada akhirnya, berdasarkan hasil diskusi Bersama, kami mengambil experience sebagai topik kami.	1. Saya dan teman saya bisa berdiskusi bersama terkait tugas yang akan dikerjakan, misalnya waktu itu saya dan teman saya saling bertukar pikiran mengenai topik apa yang akan kami tulis, apakah topik experience atau daily activity, kami saling bertukar pikiran terkait apakah bagus kami ambil topik experience atau daily activity. Pada akhirnya, berdasarkan hasil diskusi Bersama, kami mengambil experience sebagai topik kami. [Exchange ideas]	The advantages of online collaborative writing

P2	Pada saat menulis berkelompok secara online, kami diberi feedback oleh mam, jadi waktu diberi feedback oleh mam, kami mendapat ilmu baru karena dikoreksi, ini kesalahannya disini, sehingga kami mengetahui kesalahannya yang mana, kami tau bagaimana menyusun kalimat yang benar. Misalnya saya menulis "After that I clean my room", teru mam memberikan feedback bahwa setelah "After that" harus diberi tanda koma, sehingga dari situ saya mendapat ilmu baru.	Kami mendapat ilmu baru karena dikoreksi, sehingga kami mengetahui kesalahannya yang mana, kami tau bagaimana menyusun kalimat yang benar. Misalnya saya menulis "After that I clean my room", teru mam memberikan feedback bahwa setelah "After that" harus diberi tanda koma, sehingga dari situ saya mendapat ilmu baru.	1. Karena diberi feedback oleh mam, Kami mendapat ilmu baru karena dikoreksi, sehingga kami mengetahui kesalahannya yang mana, kami tau bagaimana menyusun kalimat yang benar. Misalnya saya menulis "After that I clean my room", teru mam memberikan feedback bahwa setelah "After that" harus diberi tanda koma, sehingga dari situ saya mendapat ilmu baru. [Increase knowledge]	The advantages of online collaborative writing
P3	Keuntungannya yaitu banyak ide untuk mengeluarkan pendapat tentang bagaimana bagusnya tugas yang akan kami buat. Seperti topik apa yang bagus untuk kami tulis, kami diskusikan dulu, pada akhirnya kami mengambil topik Experience.	Keuntungannya yaitu banyak ide untuk mengeluarkan pendapat tentang bagaimana bagusnya tugas yang akan kami buat. Seperti topik apa yang bagus untuk kami tulis, kami diskusikan dulu, pada akhirnya kami mengambil topik Experience.	1. Banyak ide untuk mengeluarkan pendapat tentang bagaimana bagusnya tugas yang akan kami buat. Seperti topik apa yang bagus untuk kami tulis, kami diskusikan dulu. [Exchange ideas]	The advantages of online collaborative writing
P4	Keuntungannya yaitu menurut saya, saya bisa lebih akrab dengan teman-teman kelas saya karena disaat itu kami belum pernah bertemu langsung, jadi keuntungannya saya menjadi lebih akrab dengan teman-teman.	Keuntungannya yaitu menurut saya, saya bisa lebih akrab dengan teman-teman kelas saya karena disaat itu kami belum pernah bertemu langsung, jadi keuntungannya saya menjadi lebih akrab dengan teman-teman.	1. Saya bisa lebih akrab dengan teman-teman kelas karena disaat itu kami belum pernah beretemu langsung, jadi keuntungannya saya menjadi lebih akrab dengan teman. [Improve Relationship]	The advantages of online collaborative writing
P5	Menurut saya pribadi yang saya rasakan yaitu bisa bertukar pikiran mengeluarkan pendapat tentang bagaimana bagusnya tugas yang akan kami buat. Seperti topik apa yang bagus untuk kami tulis dan bagusnya siapa nanti yang mengedit video, seperti itu kak.	Bisa bertukar pikiran mengeluarkan pendapat tentang bagaimana bagusnya tugas yang akan kami buat. Seperti topik apa yang bagus untuk kami tulis dan bagusnya siapa nanti yang mengedit video, seperti itu kak.	1. Bisa bertukar pikiran mengeluarkan pendapat tentang bagaimana bagusnya tugas yang akan kami buat. Seperti topik apa yang bagus untuk kami tulis dan bagusnya siapa nanti yang mengedit video. [Exchange ideas]	The advantages of online collaborative writing

P6	Karena ini sistemnya berkelompok jadi kami bisa saling membantu. waktu itu teks yang kami buat harus digabung, dan yang diambil yang saling berkaitan saja, kami saling membantu, misalnya saya dulu yang gabung, kemudian jika saya sudah cape, teman saya yang akan melanjutkan. Jadi keuntungannya bisa saling membantu, jika sendirian biasanya harus dipikirkan sendiri, kalau berkelompok kami berbagi pengetahuan.	Kami bisa saling membantu. waktu itu teks yang kami buat harus digabung, dan yang diambil yang saling berkaitan saja, kami saling membantu, misalnya saya dulu yang gabung, kemudian jika saya sudah cape, teman saya yang akan melanjutkan.	1. Kami bisa saling membantu. waktu itu teks yang kami buat harus digabung, dan yang diambil yang saling berkaitan saja, kami saling membantu, misalnya saya dulu yang gabung, kemudian jika saya sudah cape, teman saya yang akan melanjutkan. [Help each other]	The advantages of collaborative online writing
P7	Keuntungannya yaitu mendapatkan ilmu baru karena diberi feedback oleh mam, jadi tau kesalahannya yang mana. Misalnya mengenai relative clause, intinya saya salah tulis yang seharusnya "who", tapi saya tulis "that", setelah dikoreksi saya taumi dan dapat ilmu baru bahwa 'who' mengarah pada manusia.	Keuntungannya yaitu mendapatkan ilmu baru karena diberi feedback oleh mam, jadi tau kesalahannya yang mana. Misalnya mengenai relative clause, intinya saya salah tulis yang seharusnya "who", tapi saya tulis "that", setelah dikoreksi saya taumi dan dapat ilmu baru bahwa 'who' mengarah pada manusia.	1. Mendapatkan ilmu baru karena diberi feedback oleh mam, jadi tau kesalahannya yang mana. Misalnya mengenai relative clause, intinya saya salah tulis yang seharusnya "who", tapi saya tulis "that", setelah dikoreksi saya taumi dan dapat ilmu baru bahwa "who" mengarah pada manusia. [Increase knowledge]	The advantages of online collaborative writing
P8	Keuntungan yang saya dapatkan yaitu saya dan teman-teman lebih dekat, yang awalnya tidak saling mengenal, tidak perna bertemu, pada saat diberikan tugas itu kami menjadi lebih dekat lagi.	Keuntungan yang saya dapatkan yaitu saya dan teman-teman lebih dekat, yang awalnya tidak saling mengenal, tidak perna bertemu, pada saat diberikan tugas kami menjadi lebih dekat lagi.	1. Saya dan teman-teman lebih dekat, yang awalnya tidak saling mengenal, tidak perna ketemu, pada saat diberikan tugas kami menjadi lebih dekat lagi. [Improve Relationship]	The advantages of online collaborative writing
P9	Keuntungan yang saya dapatkan yaitu kami bisa saling membantu untuk mengoreksi kesalahan satu sama lain, dan itu memang terbukti ada beberapa kesalahan yang kami tidak sadari, untungnya dapat kami sadari dari koreksi teman kelompok. Walaupun secara online, itu tidak menjadi	Kami bisa saling membantu untuk mengoreksi kesalahan satu sama lain, dan itu memang terbukti ada beberapa kesalahan yang kami tidak sadari, untungnya dapat kami sadari dari koreksi teman kelompok. Walaupun secara online, itu tidak menjadi hambatan karena kami masih bisa	1. Kita bisa saling membantu untuk mengoreksi kesalahan teks kami, ada beberapa kesalahan yang kita tidak sadari, untungnya dapat kami sadari dari koreksi teman kelompok. Misalnya contoh ada kata yang kurang tepat, yang seharusnya V2 tapi saya tulis V1, teman yang lihat itu dia koreksi dan	The advantages of online collaborative writing

	hambatan karena kami masih bisa berdiskusi menggunakan aplikasi WhatsApp. Misalnya, contoh phrase yang kami tulis di teks masih salah, teman yang melihat itu dia memberitahukan yang benarnya seperti apa, kemudian kalau ada kata yang kurang tepat, yang seharusnya V2 namun saya tulis V1, teman yang melihat itu memberi koreksi dan menjelaskan kenapa kata itu harus diganti V2, begitupun sebaliknya.	berdiskusi menggunakan aplikasi WhatsApp. Misalnya, contoh phrase yang kami tulis di teks masih salah, teman yang melihat itu dia memberitahukan yang benarnya seperti apa, kemudian kalau ada kata yang kurang tepat, yang seharusnya V2 namun saya tulis V1, teman yang melihat itu memberi koreksi dan menjelaskan kenapa kata itu harus diganti V2, begitupun sebaliknya.	menjelaskan kenapa kata itu harus diganti V2, begitupun sebaiknya. [Help each other]	
P10	Keuntungan yang saya dapatkan yaitu kami bisa langsung berdiskusi melalui handphone (WA) tanpa harus memakan banyak waktu, biaya, dan lain-lain. Kalau melalui handphone kami bisa langsung mengatur jadwal diskusi dimanapun kami berada tanpa harus naik motor lagi atau naik mobil pete-pete ke kampus. Biar kami sedang di rumah masing-masing, kalau melalui handphone (WA) bisa kami berdiskusi.	Kami bisa langsung berdiskusi melalui handphone (WA) tanpa harus memakan banyak waktu, biaya, dan lain-lain. Kalau melalui handphone kami bisa langsung mengatur jadwal diskusi dimanapun kami berada tanpa harus naik motor lagi atau naik mobil pete-pete ke kampus. Biar kami sedang di rumah masing-masing, kalau melalui handphone (WA) bisa kami berdiskusi.	1. Kami bisa langsung berdiskusi melalui handphone (WA) tanpa harus memakan banyak waktu, biaya, dan lain-lain. Kalau melalui handphone kami bisa langsung mengatur jadwal diskusi dimanapun kami berada tanpa harus naik motor lagi atau naik mobil pete-pete ke kampus. Biar kami sedang di rumah masing-masing, kalau melalui handphone (WA) bisa kami berdiskusi. [More practical]	The advantages of online collaborative writing
P11	Kalau menurut saya pribadi, karena awalnya saya orangnnya yang individualis sekali, jadi saya bisa langsung belajar beradaptasi sama orang disekitarku, karena ini tugasnya berkelompok, jadi mau tidak mau harus saling berdiskusi dan mengerjakan bersama-sama tugas ini, dari situ saya langsung merasa lebih dekat dengan	Saya bisa langsung belajar beradaptasi sama orang disekitarku, karena ini tugasnya berkelompok, jadi mau tidak mau harus saling berdiskusi dan mengerjakan bersama-sama tugas ini, dari situ saya langsung merasa lebih dekat dengan teman-teman dibanding sebelumnya yang tidak pernah bertemu dan saling berdiskusi satu sama lain.	1. Saya bisa langsung belajar beradaptasi sama orang disekitarku karena ini tugasnya berkelompok jadi mau tidak mau harus saling berdiskusi dan mengerjakan bersama-sama ini tugas, dari situ langsung saya merasa lebih dekat dengan teman-teman dibanding sebelumnya yang tidak pernah ketemu dan saling berdiskusi satu	The advantages of online collaborative writing

	teman-teman dibanding sebelumnya yang tidak pernah bertemu dan saling berdiskusi satu sama lain. Bagusnya itu teman-teman saya pada saat writing itu mereka berbagi pengalaman-pengalamannya mereka selama Ramadhan, kemudian kami mendiskusikan bagusnya ini bagaimana tulisan kami, apakah kami ambil semua atau kami gabungkan yang saling berkaitan saja, kemudian pada saat itu terjadi diskusi sampai akhirnya kami simpulkan bahwa bagusnya kalau kami mengambil saja yang saling berkaitan, karena tidak mungkin semua pengalaman kami sama.	Bagusnya itu teman-teman saya pada saat writing itu mereka berbagi pengalaman-pengalamannya mereka selama Ramadhan, kemudian kami mendiskusikan bagusnya ini bagaimana tulisan kami, apakah kami ambil semua atau kami gabungkan yang saling berkaitan saja, kemudian pada saat itu terjadi diskusi sampai akhirnya kami simpulkan bahwa bagusnya kalau kami mengambil saja yang saling berkaitan, karena tidak mungkin semua pengalaman kami sama.	sama lain. [Improve Relationship] 2. Kami mendiskusikan bagusnya ini bagaimana tulisan kami, apakah kami ambil semua atau kami gabungkan yang saling berkaitan saja, kemudian pada saat itu terjadi diskusi sampai akhirnya kami simpulkan bahwa bagusnya kalau kami mengambil saja yang saling berkaitan, karena tidak mungkin semua pengalaman kami sama. [Exchange ideas]	
P12	Keuntungan yang saya dapatkan yaitu bisa lebih dekat dengan teman-teman kelompok. Awalnya saya tidak terlalu dekat karena kuliah online, tetapi ketika ada tugas begini jadi lebih dekat, walaupun kami mengerjakan tugas secara online, namun karena kami sering berdiskusi kelompok jadi seperti lebih akrab dengan teman-teman kelompok. Selain itu juga menambah pengetahuan saya. Ketika menulis harus diperhatikan juga tanda-tanda bacanya. Waktu itu kami membuat text, kemudian kirim ke mam, nanti mam memberi feedback, dari itu kami bisa tau mana yang salah dan kami juga bisa belajar dari kesalahan tersebut. Salah satu contohnya penulisan I, waktu itu kami menulis I pake huruf	Bisa lebih dekat dengan teman-teman kelompok. Awalnya saya tidak terlalu dekat karena kuliah online, tetapi ketika ada tugas begini jadi lebih dekat, walaupun kami mengerjakan tugas secara online, namun karena kami sering berdiskusi kelompok jadi seperti lebih akrab dengan teman-teman kelompok. Selain itu juga menambah pengetahuan saya. Ketika menulis harus diperhatikan juga tanda-tanda bacanya. Waktu itu kami membuat text, kemudian kirim ke mam, nanti mam memberi feedback, dari itu kami bisa tau mana yang salah dan kami juga bisa belajar dari kesalahan tersebut. Salah satu contohnya penulisan I, waktu itu kami menulis I pake huruf kecil karena belum tau bahwa I itu harus	1. Bisa lebih dekat dengan teman-teman kelompok. Awalnya saya tidak terlalu dekat karena kuliah online, tetapi ketika ada tugas begini jadi lebih dekat, walaupun kami mengerjakan tugas secara online, namun karena kami sering berdiskusi kelompok jadi seperti lebih akrab dengan teman-teman kelompok. [Improve Relationship] 2. Menambah pengetahuan saya. Waktu itu kami membuat text, kemudian kirim ke mam, nanti mam memberi feedback, dari itu kami bisa tau mana yang salah dan kami juga bisa belajar dari kesalahan tersebut. Salah satu contohnya penulisan I, waktu itu kami menulis I pake huruf kecil karena belum tau bahwa I itu harus ditulis pake huruf besar. Jadi kami	The advantages of online collaborative writing

	kecil karena belum tau bahwa I itu harus ditulis pake huruf besar. Jadi kami mendapat ilmu baru.	ditulis pake huruf besar. Jadi kami mendapat ilmu baru.	mendapat ilmu baru. [Increase knowledge]	
P13	Keuntungannya yaitu memudahkan kami untuk mengerjakan tugas, karena online jadi kami bisa kerjakan tugas dari rumah tanpa harus keluar rumah lagi untuk berkumpul bersama teman kelompok.	Keuntungannya yaitu memudahkan kami untuk mengerjakan tugas, karena online jadi kami bisa kerjakan tugas dari rumah tanpa harus keluar rumah lagi untuk berkumpul bersama teman kelompok.	1. Memudahkan kami untuk mengerjakan tugas, karena online jadi kami bisa kerjakan tugas dari rumah tanpa harus keluar rumah lagi buat kumpul-kumpul sama teman kelompok. [More practical]	The advantages of online collaborative writing
P14	Keuntungannya yaitu kami bisa saling membantu mengkoreksi teks yang telah dibuat, misalnya kalau kami tidak tau yang bagian ini, teman kami bisa beri tau kami, yang ini cara kerjanya begini, yang salahnya itu disini, jadi seperti bisa berbagi ilmu antara kami dalam satu kelompok. Contohnya yaitu penepatan titik dan koma, waktu itu ada teman saya yang salah menaruh titik dan komanya, jadi saya memberitahukan dia bahwa yang benar itu jangan dulu dikasi titik, begitupun sebaliknya, kalau saya keliru dalam menulis, mereka juga memberi koreksi.	Keuntungannya yaitu kami bisa saling membantu mengkoreksi teks yang telah dibuat, misalnya kalau kami tidak tau yang bagian ini, teman kami bisa beri tau kami, yang ini cara kerjanya begini, yang salahnya itu disini, jadi seperti bisa berbagi ilmu antara kami dalam satu kelompok. Contohnya yaitu penepatan titik dan koma, waktu itu ada teman saya yang salah menaruh titik dan komanya, jadi saya memberitahukan dia bahwa yang benar itu jangan dulu dikasi titik, begitupun sebaliknya, kalau saya keliru dalam menulis, mereka juga memberi koreksi.	1. kita bisa saling membantu mengkoreksi teks yang telah dibuat. Contohnya itu penepatan titik dan koma, waktu itu ada temanku yang salah taru titik dan komanya, jadi saya kasitaumi dia kalau yang benar itu jangan dulu dikasi titik karena kalimatnya belum selesai, begitupun sebaliknya kalau ada yang saya keliru tulis mereka juga kasi koreksi. [Help each other]	The advantages of online collaborative writing
P15	Keuntungannya yaitu bisa saling membantu satu sama lain. Misalnya, untuk menggabungkan tulisan kami, ada satu orang yang harus lakukan, misalnya ada salah satu teman kelompo, dia deluan selesai menulis, jadi dia bersedia untuk menggabungkan tulisan kami. Kami bergantian menulis. Seperti itu salah satu contohnya kak.	Keuntungannya yaitu bisa saling membantu satu sama lain. Misalnya, untuk menggabungkan tulisan kami, ada satu orang yang harus lakukan, misalnya ada salah satu teman kelompo, dia deluan selesai menulis, jadi dia bersedia untuk menggabungkan tulisan kami. Kami bergantian menulis. Seperti itu salah satu contohnya kak.	1. saling membantu satu sama lain. Misalnya, untuk menggabungkan tulisan kami, ada satu orang yang harus lakukan, misalnya ada salah satu teman kelompo, dia deluan selesai menulis, jadi dia bersedia untuk menggabungkan tulisan kami. Kami bergantian menulis. [Help each other]	The advantages of online collaborative writing

Appendix 3.5 Coding Q5

5. Ceritakan pengalaman anda ketika membuat video berdasarkan tulisan yang telah anda buat!

	Raw Data	Coding	Kategorization	Theme
P1	Pengalaman saya yaitu saya merasa mudah membuat video karena sudah ditulis teksnya sebelumnya, itu seperti kegiatan berulan-ulang, saya sering membaca teksnya jadi saya hafal, kami sudah tau apa yang akan kami katakan dan lakukan ketika membuat video.	Pengalaman saya yaitu saya merasa mudah membuat video karena sudah ditulis teksnya sebelumnya, itu seperti kegiatan berulan-ulang, saya sering membaca teksnya jadi saya hafal, kami sudah tau apa yang akan kami katakan dan lakukan ketika membuat video.	Saya merasa mudah membuat video karena sudah ditulis teksnya sebelumnya, itu seperti kegiatan berulan-ulang, saya sering membaca teksnya jadi saya hafal, kami sudah tau apa yang akan kami katakan dan lakukan ketika membuat video. [Easier]	The useful of video-based Task
P2	Pengalaman saya pada saat membuat video yaitu sudah lebih mudah karena saya sudah memiliki teksnya, jadi saya tau harus melakukan apa. Misalnya saat pembuatan video, saya sudah tau bahwa yang pertama itu sholah subuh, kemudian rapikan kamar, dan seterusnya. Skripnya seperti lagi membuat cerita film, jadi kalimat pertama kami video dulu, kemudian ke kalimat ke dua, jadi di jeda-jeda, dalam satu paragraph ada beberapa kalimat,	sudah lebih mudah karena saya sudah memiliki teksnya, jadi saya tau harus melakukan apa. Misalnya saat pembuatan video, saya sudah tau bahwa yang pertama itu sholah subuh, kemudian rapikan kamar, dan seterusnya.	Sudah lebih mudah karena saya sudah memiliki teksnya, jadi saya tau harus melakukan apa. Misalnya saat pembuatan video saya sudah tau bahwa yang pertama itu sholah subuh, kemudian rapikan kamar, dan seterusnya. [Easier]	The useful of video-based Task

	kalimat pertama saya tidak video secara langsung, tetapi ambil satu-persatu kalimat baru dibuatkan video, kemudian nanti digabung. Sebelum membuat video sudah di feedback oleh mam, ada skripnya, nanti saya ambil satu kalimat dulu baru dibuatkan video, setelah selesai, ambil lagi kalimat berikutnya dibuatkan video, sampai seterusnya seperti itu, nanti setelah itu digabungkan videonya jadi satu video.			
P3	Pengalaman saya ketika membuat video berdasarkan tulisan yang telah dibuat yaitu saya merasa lebih gampang karena kami sudah membuat teksnya sebelum membuat video, sehingga ketika membuat video lebih terstruktur kak	Saya merasa lebih gampang karena kami sudah membuat teksnya sebelum membuat video, sehingga ketika membuat video lebih terstruktur kak.	Saya merasa lebih gampang karena kami sudah membuat teksnya sebelum membuat video, sehingga ketika membuat video lebih terstruktur.[Easier]	The useful of video-based Task
P4	Pengalaman yang saya rasakan saat membuat video yaitu saya merasa lebih mudah membuat video karena sebelumnya kami sudah membuat teksnya. Pada saat itu kami diminta untuk membuat video, kami membuat video berdasarkan tulisan yang sudah kami buat sebelumnya.	Saya merasa lebih mudah membuat video karena sebelumnya kami sudah membuat teksnya. Pada saat itu kami diminta untuk membuat video, kami membuat video berdasarkan tulisan yang sudah kami buat sebelumnya.	Saya merasa lebih mudah membuat video karena sebelumnya kami sudah membuat teksnya. [Easier]	The useful of video-based Task
P5	Kalau pengalaman saya yaitu, saya merasa tebantu dalam membuat video karena sudah ada teksnya, sebelum membuat video kami sudah menulis teksnya, setelah itu kami membuat video, jadi dengan membuat video berdasarkan tulisan yang kami buat lebih mudah karena kami tau apa yang akan kami lakukan.	Saya merasa tebantu dalam membuat video karena sudah ada teksnya, sebelum membuat video kami sudah menulis teksnya, setelah itu kami membuat video, jadi dengan membuat video berdasarkan tulisan yang kami buat lebih mudah karena kami tau apa yang akan kami lakukan.	Saya merasa tebantu dalam membuat video karena sudah ada teksnya, sebelum buat videokan kita sudah tulis teksnya, setelah itu kami membuat video, jadi dengan membuat video berdasarkan tulisan yang kami buat lebih mudah karena kami tau apa yang akan kami mau lakukan. [Easier]	The useful of video-based Task

P6	Pengalaman, sebenarnya untuk membuat video, saya termasuk orang yang suka membuat tugas dalam bentuk video selama videonya tersebut masih tentang daily-daily flog, tapi pada saat membuat video berdasarkan tulisan yang telah kami buat, saya merasa menjadi lebih mudah karena sudah ada text yang waktu itu kami buat, sehingga apa yang kami mau videokan sudah terstruktur, kami tau apa yang akan kami mau lakukan. Dari situ juga kami bisa melatih speaking skill kami.	Saya merasa menjadi lebih mudah karena sudah ada text yang waktu itu kami buat, sehingga apa yang kami mau videokan sudah terstruktur, kami tau apa yang akan kami mau lakukan. Dari itu juga kami bisa melatih speaking skill kami.	Saya rasa menjadi lebih mudah karena sudah ada text yang waktu itu kami buat, sehingga apa yang kami mau videokan sudah terstruktur, kami tau apa yang akan kami mau lakukan. Dari itu juga kami bisa melatih speaking skill kami. [Easier]	The useful of video-based Task
P7	Waktu itu kami diminta membuat teks terlebih dahulu, nanti sudah fiks baru kami membuat video. Setiap orang membuat masing-masing videonya kemudian nanti digabungkan. Pada saat itu saya merasa mudah membuat video karena sebelumnya kami sudah membuat teks, kami tau apa yang akan kami mau lakukan karena sudah ada teksnya.	Pada saat itu saya merasa mudah membuat video karena sebelumnya kami sudah membuat teks, kami tau apa yang akan kami mau lakukan karena sudah ada teksnya.	Pada saat itu saya merasa mudah membuat video karena sebelumnya kami sudah membuat teks, kami tau apa yang akan kami mau lakukan karena sudah ada teksnya. [Easier]	The useful of video-based Task
P8	Kalau pengalaman saya kak, saya merasa lebih mudah membuat video karena teksnya kami sudah buat sebelum membuat video, sehingga ketika membuat video, saya sudah tahu apa yang saya akan katakan.	Saya merasa lebih mudah membuat video karena teksnya kami sudah buat sebelum membuat video, sehingga ketika membuat video, saya sudah tahu apa yang saya akan katakan.	Saya merasa lebih mudah membuat video karena teksnya kami sudah buat sebelum membuat video, sehingga ketika membuat video, saya sudah tau apa yang saya akan katakan. [Easier]	The useful of video-based Task
P9	Pengalaman saya ketika membuat video berdasarkan tulisan yang dibuat sendiri sejujurnya saya merasa terbantu karena, dengan adanya teks tersebut, saya bisa tahu apa yang akan saya katakan atau	Saya merasa terbantu karena dengan adanya teks tersebut, saya bisa tahu apa yang akan saya katakan atau lakukan dalam membuat video. Itu pengalaman saya kak.	Saya merasa terbantu karena dengan adanya teks tersebut saya bisa tau apa yang akan saya katakan atau lakukan dalam membuat video. [Easier]	The useful of video-based Task

	lakukan dalam membuat video. Itu pengalaman saya kak.			
P10	Pengalaman saya saat membuat video berdasarkan tulisan yang saya buat yaitu menurut saya baik karena sudah ada teks yang kami buat sehingga ketika kami membuat video sudah lebih mudah, kami tau apa yang akan kami lakukan dan ucapkan, ketika mengucap kalimatnya juga sudah tidak salah-salah karena sebelumnya sudah diberi veedback oleh mam.	Menurut saya baik karena sudah ada teks yang kami buat sehingga ketika kami membuat video sudah lebih mudah, kami tau apa yang akan kami lakukan dan ucapkan, ketika mengucap kalimatnya juga sudah tidak salah-salah karena sebelumnya sudah diberi veedback oleh mam.	Menurut saya baik karena sudah ada teks yang kami buat sehingga ketika kami membuat video sudah lebih mudah, kami tau apa yang akan kami lakukan dan ucapkan, ketika mengucap kalimatnya juga sudah tidak salah-salah karena sebelumnya sudah diberi veedback oleh mam. [Easier]	The useful of video-based Task
P11	Saya memang pada awalnya jika mau membuat video based on script, harus ada tulisan supaya saya gampang membuat videonya, jadi saya merasa tidak terlalu menyusahkan ketika dulu kami diminta membuat video berdasarkan tulisan yang kami buat, karena skripnya sudah ada sebelum kami membuat videonya, sehingga kami membuat videonya sudah lebih lancar.	Saya merasa tidak terlalu menyusahkan ketika dulu kami diminta membuat video berdasarkan tulisan yang kami buat, karena skripnya sudah ada sebelum kami membuat videonya, sehingga kami membuat videonya sudah lebih lancar.	Saya merasa tidak terlalu menyusahkan ketika dulu kami diminta membuat video berdasarkan tulisan yang kami buat, karena skripnya sudah ada sebelum kami membuat videonya, sehingga kami membuat videonya sudah lebih lancar. [Easier]	The useful of video-based Task
P12	Waktu itu, kami harus membuat video semenarik mungkin, dengan membuat video berdasarkan tulisan yang saya buat, saya merasa lebih mudah, saya sudah tau apa yang akan saya katakan karena sebelumnya saya sudah membuat teksnya.	Saya merasa lebih mudah, saya sudah tau apa yang akan saya katakan karena sebelumnya saya sudah membuat teksnya.	Saya merasa lebih mudah, saya sudah tau apa yang akan saya katakan karena saya sudah membuat teksnya. [Easier]	The useful of video-based Task
P13	Waktu saya membuat video, saya merasa lebih mudah karena sudah ada teks yang kami buat sebelum membuat video, saya tau apa yang akan saya lakukan karena sebelumnya teksnya	Saya merasa lebih mudah karena sudah ada teks yang kami buat sebelum membuat video, saya tau apa yang akan saya lakukan karena sebelumnya teksnya sudah ditulis, misalnya topik	Saya merasa lebih mudah karena sudah ada teks yang kami buat sebelum membuat video, saya tau apa yang akan saya lakukan karena sebelumnya teksnya sudah ditulis, misalnya topik	The useful of video-based Task

	sudah ditulis, misalnya topik saya tentang daily activity, jadi yang pertama kali saya lakukan yaitu cuci piring karena di teks saya menulis seperti itu.	saya tentang daily activity, jadi yang pertama kali saya lakukan yaitu cuci piring karena di teks saya menulis seperti itu.	saya tentang daily activity, jadi yang pertama kali saya lakukan yaitu cuci piring karena di teks saya menulis seperti itu. [Easier]	
P14	pada saat membuat video waktu itu seperti lebih mudah. Waktu itu kami membuat text, kemudian kami membuat video berdasarkan teks tersebut, jadi saya merasa lebih mudah membuat video tersebut karena sudah ada skrip yang kami buat.	saya merasa lebih mudah membuat video tersebut karena sudah ada skrip yang kami buat.	Saya merasa lebih mudah membuat video tersebut karena sudah ada skrip yang kami buat. [Easier]	The useful of video-based Task
P15	Pengalaman saya kak, saya merasa gampang karena sudah ada teks yang kami buat sebelumnya, sehingga kami tinggal mengucpkan kalimat yang sudah ada pada teks yang kami buat.	Saya kak, saya merasa gampang karena sudah ada teks yang kami buat sebelumnya, sehingga kami tinggal mengucpkan kalimat yang sudah ada pada teks yang kami buat. .	Saya kak, saya merasa gampang karena sudah ada teks yang kami buat sebelumnya, sehingga kami tinggal mengucpkan kalimat yang sudah ada pada teks yang kami buat. . [Easier]	The useful of video-based Task

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 3709/In.23/FT/TL.00/11/2021 24 Novemeber 2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Siti Alawiyah
NIM : 18010106061
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Prog. Studi : Tadris Bahasa Inggris
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Sarjaniah Zur S.Pd, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di IAIN Kendari dengan judul skripsi:

"Students'Experience on Task Repetition in Collaborative Online Writing of Video-Based Task"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP. 196712311999031065

Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari;
2. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris FATIK IAIN Kendari

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 24 November 2021

Kepada

Nomor : 070/3297/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Rektor IAIN Kendari
Di
KENDARI

Berdasarkan Surat FATIK IAIN Kendari Nomor : 3709/In.23/FT/TL.00/11/2021 tanggal 24 Nopember 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Siti Alawiyah
NIM : 18010106061
Prodi : Tadris Bahasa Inggris
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

" STUDENTS' EXPERIENCE ON TASK REPETITION IN COLLABORATIVE ONLINE WRITING OF VIDEO-BASED TASK".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 24 November 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Plh. KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA

PEMERINTAH PROVINSI BALITBANG SULAWESI

BUNDUBELI HASAN, ST., M.Eng
Pembina Tk,I, Gol. IV/b
NIP. 19730611 200604 1 006

Tembusan:
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris FATIK IAIN di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

1. Name : Siti Alawiyah
2. Place/Date of Birth : Kendari, 29th October, 1999
3. Gender : Female
4. Status : Student
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 081327854984
7. Address : Jl. Laremba Kel. Kadia Kec. Kadia Kota Kendari
8. E-mail : sitialawiyah.kdi@gmail.com

PARENTAL DATA

1. Name of Parents
   a. Name of father : Jamaludin S.Ag., M.Pd.I
   b. Name of Mother : Wa Haya S.Sos.I
2. Name of Sister : Nur Khairiyah

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SDN 16 Baruga
2. SMP : MTs Darul Mukhlisin Kendari
3. SMA : MA Darul Mukhlisin Kendari
4. College : Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN)

Kendari, 25th April 2022

The Researcher

Siti Alawiyah
18010106061